

Edisi: Desember 2025



Rapimnas Kadin 2025 Dorong Pertumbuhan

Rapimnas Kadin Bidik Kontribusi Investasi Tembus 40% PDB

Fokus Perluas Lapangan Kerja Demi Pertumbuhan Ekonomi 8 Persen

Dukung Penuh Program MBG, Kadin Bangun 500 SPPG di Wilayah 3T

Gandeng Google Indonesia, Kadin Bidik 50.000 UMKM Masuk Ekosistem Digital

Daftar Isi

SOROTAN BULANAN

- 04 Kolaborasi Pemerintah & Pelaku Usaha Kunci Sukses
Meraih Pertumbuhan Inklusif 8%**

- 06 Rapimnas Kadin Dorong Pertumbuhan, Bidik Kontribusi
Investasi Tembus 40% PDB**

- 08 Rapimnas 2025 Kadin Indonesia Dibuka, Fokus Perluas
Lapangan Kerja Demi Pertumbuhan Ekonomi 8 Persen**

- 10 Galeri Rapimnas**

- 15 James Riady: Dalam Dunia yang Terfragmentasi,
Indonesia Justru Semakin Menarik**

- 15 Anindya Bakrie Ungkap Strategi Indonesia Naik Kelas
di Panggung Perdagangan Dunia**

- 17 Beraudiensi dengan Menkeu, Kadin Bahas Impor
hingga Revitalisasi Industri TPT**

- 19 Natal Kadin 2025 Angkat Tema Keluarga,
Perayaan Diwujudkan Lewat Aksi Sosial**

- 21 Dukung Penuh Program MBG, Kadin Bangun
500 SPPG di Wilayah 3T**

- 23 Kadin-Kemenekraf Teken MoU, Ekonomi Kreatif
Diproyeksi Jadi Mesin Pertumbuhan Baru**

- 24 Gandeng Google Indonesia, Kadin Bidik
50.000 UMKM Masuk Ekosistem Digital**

- 25 Kadin Perkuat Perempuan Muda Bangun Usaha Lewat
Womenpreneur Goes to Campus**

- 27 Ekspor Tumbuh Positif 66 Bulan, Anindya Bakrie Ajak
Pelaku Usaha Genjot Ekspor Pasca-CEPA**

- 29 Kadin Indonesia dan DPR RI Bahas RUU Kadin, Dorong Penguatan Peran Dunia Usaha Nasional
- 31 Era Baru Kolaborasi Indonesia-Afrika Dimulai pada CEO Forum 2025 dengan Soft Launch Indonesia-South Africa Business Council
- 33 Anindya Bakrie Ajak Pelaku Bisnis Perkuat Kerja Sama Ekonomi Berbasis Aksi di Indonesia-Africa CEO Forum
- 35 Anindya Bakrie Soroti Pentingnya Penciptaan Lapangan Kerja dan Transformasi Digital di HUT Ke-58 Kadin Provinsi DKI
- 36 Kadin Babel Gelar Musprov ke-V, Tekankan Sinergi Percepatan Ekonomi Daerah
- 38 I Made Ariandi Kembali Terpilih, Musprov VIII Kadin Bali Tegaskan Sinergi Gotong Royong Menuju Indonesia Emas 2045
- 40 Kadin Luncurkan Kampung Digital, Dorong UMKM Tangerang Selatan Naik Kelas
- 41 Rapimprov Kadin Kepri 2025 Dorong Percepatan Investasi Menuju Pertumbuhan Ekonomi di Atas 8 Persen
- 43 Rapimprov Kadin Riau 2025: Penguatan Ekosistem Usaha dan Pemberdayaan Pekerja Migran
- 44 Optimalisasi Program 3 Juta Rumah Jadi Tema Utama Rapimprov Kadin Sumbar 2025
- 45 Kadin Kalsel Gelar Rapimprov III, Tegaskan Peran Sektor Swasta Perkuat Ekonomi Daerah
- 47 Kabar Kadin Provinsi Jatim
- 58 Kadin Provinsi Aceh Dirikan Posko Darurat Bencana, Dunia Usaha Bersatu Bantu Korban Banjir
- 59 Kadin Provinsi Aceh Harap Pemerintah Tinjau Lonjakan Harga Tiket Pesawat di Wilayah Terdampak Bencana



Kata Pengantar

Kolaborasi Pemerintah dan Pelaku Usaha Kunci Sukses Meraih Pertumbuhan Inklusif 8%

Target pertumbuhan ekonomi nasional hingga 8% hanya dapat dicapai melalui kolaborasi yang solid, terstruktur, dan konsisten antara pemerintah dan pelaku usaha. Kolaborasi tersebut harus tercermin jelas dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing pihak, bukan sekadar slogan, melainkan kerja nyata yang saling melengkapi.

Pemerintah memiliki peran krusial dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif melalui harmonisasi seluruh regulasi dan perundang-undangan. Tidak boleh lagi ada aturan yang saling bertabrakan atau justru menghambat investasi dan aktivitas usaha. Perizinan harus semakin sederhana, cepat, dan pasti. Di saat yang sama, dunia usaha juga dituntut menunjukkan tanggung jawab sosial dan ekonomi dengan mempertahankan tenaga kerja serta menjaga keberlangsungan usaha, khususnya di tengah tekanan ekonomi global dan melemahnya daya beli, ketika ekspansi belum memungkinkan.

Dalam konteks inilah, Kadin memosisikan diri sebagai mitra strategis pemerintah yang aktif dan solutif. Kami menekankan bahwa kontribusi investasi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional saat ini masih berada di kisaran 29%. Angka tersebut dinilai belum cukup untuk menopang pertumbuhan tinggi dan berkelanjutan. Karena itu, Kadin menargetkan secara bertahap peningkatan kontribusi investasi hingga menembus di atas 40% PDB.

Untuk mencapai sasaran tersebut, Kadin mendukung penuh langkah pemerintah melakukan debottlenecking terhadap seluruh hambatan investasi. Mulai dari penyederhanaan regulasi, pemberian insentif yang tepat sasaran, hingga penataan ulang perangkat hukum yang selama ini memperlambat realisasi investasi. Pemangkasan ekonomi biaya tinggi menjadi agenda penting, mengingat tingginya Incremental Capital Output Ratio (ICOR) menunjukkan bahwa investasi di Indonesia masih relatif mahal dan kurang efisien.

Rapimnas Kadin juga menyoroti perlunya terobosan konkret untuk meningkatkan kepastian dan kepercayaan investor. Kadin memandang pembentukan clearing house sengketa industri dan lahan sebagai kebutuhan mendesak agar konflik pertanahan dan industri tidak berlarut-larut. Selain itu, tax holiday yang lebih inklusif bagi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) skala menengah, kepastian proses AMDAL, serta kehadiran pemerintah dalam industri strategis menjadi prasyarat penting bagi akselerasi investasi nasional.

Dari sisi tata kelola, Kadin mendorong sinkronisasi sistem Online Single Submission (OSS) pusat dan daerah secara real time, penyusunan peta jalan rantai pasok nasional, serta pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dan kawasan industri di luar Jawa berbasis skema public-private partnership (PPP). Skema transmigrasi closed loop yang terhubung langsung dengan industri dan offtaker anggota Kadin juga dinilai sebagai model pembangunan wilayah yang produktif dan berkelanjutan.

Komitmen tersebut ditegaskan dalam Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas) Kadin II 2025 yang digelar selama dua hari, Senin-Selasa, 1-2 Desember 2025. Forum strategis ini dihadiri oleh 1.653 peserta yang terdiri atas jajaran Kadin pusat, ketua asosiasi, serta pengurus Kadin dari berbagai daerah. Rapimnas menghasilkan rekomendasi kebijakan yang dirumuskan dalam policy paper dan telah disampaikan kepada Presiden sebagai kontribusi nyata dunia usaha dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi inklusif 8%, menekan kemiskinan ekstrem, dan mewujudkan Indonesia Emas 2045.

Mengusung tema "Kadin Bergotong Royong Memperluas Lapangan Kerja untuk Kesejahteraan dan Kemandirian Indonesia" dengan subtema peningkatan inovasi, produktivitas, investasi, industri, dan perdagangan, Rapimnas Kadin II 2025 mencerminkan optimisme dunia usaha terhadap prospek

ekonomi nasional. Kadin memandang tahun 2026 dan tahun-tahun berikutnya dengan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi, seiring mulai terlihatnya dampak berbagai program pemerintah. Dengan perbaikan berkelanjutan, pertumbuhan ekonomi diyakini dapat melampaui 5,5% dan bergerak menuju target yang lebih ambisius.

Sejumlah program prioritas pemerintah dinilai sebagai quick wins, antara lain Makan Bergizi Gratis (MBG), pengiriman pekerja migran, pembangunan dan perbaikan 3 juta rumah, pemeriksaan kesehatan gratis, magang berbayar, serta Koperasi Merah Putih. Program-program ini tidak hanya menopang daya beli masyarakat, tetapi juga membuka lapangan kerja baru dan memperkuat fondasi ekonomi domestik.

Penciptaan lapangan kerja menjadi perhatian utama Kadin. Dalam semangat Indonesia Incorporated, Kadin bergotong royong dengan pemerintah dan lembaga keuangan untuk memastikan berbagai program prioritas berdampak langsung terhadap penyerapan tenaga kerja. Investasi dipandang sebagai game changer, terutama di tengah tantangan permintaan domestik. Likuiditas bukan lagi persoalan utama setelah Kementerian Keuangan menambah likuiditas Rp 276 triliun dan kebijakan moneter Bank Indonesia mulai longgar. Tantangan sesungguhnya kini berada di sisi permintaan, yang hanya bisa digerakkan melalui kemudahan investasi dan percepatan realisasi proyek.

Di luar investasi, Kadin juga mendukung akselerasi hilirisasi dan industrialisasi. Dalam jangka pendek, industri padat karya perlu diperkuat, seiring pengembangan industri dasar, industri barang modal, serta digitalisasi dan pemanfaatan kecerdasan buatan. Produktivitas tenaga kerja harus ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan keterampilan, sekaligus pembentukan etos kerja dan integritas.

Inovasi menjadi pilar penting berikutnya. Kadin mendorong pemberian insentif riset dan pengembangan, redefinisi limbah untuk mendorong ekonomi sirkular, serta sinergi riset aplikatif antara BRIN dan dunia industri. Program LPDP juga perlu diselaraskan dengan kebutuhan keahlian industri nasional agar memberikan dampak nyata bagi perekonomian.

Dalam bidang perdagangan, Kadin menekankan penguatan instrumen trade remedies, perbaikan tata kelola impor, simplifikasi izin ekspor-impor, serta pendampingan UMKM agar mampu memanfaatkan perjanjian perdagangan bebas. Reformulasi Tol Laut menjadi sistem hub and spoke yang efisien, diplomasi dagang ofensif-defensif, dan kampanye besar Bangga Buatan Indonesia menjadi bagian dari strategi memperkuat daya saing nasional.

UMKM, yang menyerap sekitar 98% tenaga kerja dan berkontribusi 60% terhadap PDB, terus menjadi perhatian utama. Kadin mendorong keterlibatan UMKM dalam berbagai program pemerintah di sektor pangan, energi, perumahan, dan MBG, disertai insentif dan pendampingan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan.

Dalam kerangka pembangunan berkelanjutan, Kadin terlibat aktif dalam pengembangan energi baru dan terbarukan, mulai dari hidro, panas bumi, hingga surya, sembari memperkuat ketahanan energi nasional. Prinsip reduce, recycle, reuse, replant, dan replace (5R) menjadi bagian dari komitmen dunia usaha terhadap ekonomi hijau.

Tak hanya di sektor ekonomi, Kadin juga menunjukkan kepedulian sosial melalui program CSR, termasuk pembangunan jembatan di daerah terpencil agar anak-anak tidak lagi harus menyeberangi sungai demi bersekolah. Kami mencatat, sekitar 300 ribu jembatan masih dibutuhkan dengan biaya ratusan juta rupiah per unit, sebuah tantangan sekaligus panggilan gotong royong nasional.

Seluruh rekomendasi Rapimnas Kadin II 2025 dituangkan dalam policy paper dan sudah diserahkan kepada Presiden. Kadin siap tidak hanya menjadi pencipta lapangan kerja dan pembayar pajak, tetapi juga mitra strategis pemerintah dalam merancang dan mengeksekusi solusi.

Jakarta, 18 Desember 2025
Ketua Umum Kadin Indonesia
Anindya Novyan Bakrie



Headline

Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas) Kadin 2025 diikuti sekitar 1.653 anggota baik dari Kadin pusat, ketua asosiasi maupun para ketua umum dan pengurus Kadin dari berbagai daerah seluruh Indonesia.

Di Rapimnas Kadin Dorong Pertumbuhan, Bidik Kontribusi Investasi Tembus

40% PDB

Jakarta – Selama dua hari, Senin (01/12/2025) - Selasa (02/12/2025), Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia menggelar Rapimnas Kadin II, dihadiri oleh 1.653 anggota, baik anggota Kadin pusat, ketua asosiasi maupun para ketum dan pengurus Kadin dari berbagai daerah. Rapimnas ini menghasilkan rekomendasi kebijakan yang akan dituangkan dalam policy paper dan akan disampaikan kepada Bapak Presiden.

Ini merupakan kontribusi Kadin sebagai mitra strategis pemerintah dan bersama pemerintah mempercepat laju pertumbuhan ekonomi inklusif 8%, menjolokan kemiskinan ekstrem, dan mewujudkan generasi emas 2045.

Rapimnas Kadin II 2025 mengambil tema: Kadin Bergotong Royong Memperluas Lapangan Kerja untuk Kesejahteraan dan Kemandirian Indonesia, dengan subtema: Peningkatan Inovasi, Produktivitas, Investasi, Industri, dan Perdagangan untuk Indonesia Emas 2045.

Rapimnas menghasilkan sejumlah catatan dan rekomendasi. **Pertama**, Kadin optimistis, kondisi ekonomi tahun 2026 dan tahun-tahun selanjutnya semakin baik. Kita memasuki tahun 2026 dengan confidence level yang lebih tinggi karena berbagai program pemerintah yang digulirkan sejak awal tahun sudah mulai berdampak. Tahun depan, laju pertumbuhan ekonomi bisa di atas 5,5%.

Dengan berbagai perbaikan, program pemerintah akan memberikan impact yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan perluasan lapangan kerja. Tujuh belas Program dan Delapan Agenda Prioritas mulai menunjukkan optimisme akan masa depan perekonomian nasional yang lebih baik. Kadin menetapkan enam dari Delapan Agenda Prioritas sebagai quick wins, yakni program MBG, pengiriman pekerja migran, perbaikan dan pembangunan 3 juta rumah, pemeriksaan kesehatan gratis, magang berbayar, dan koperasi merah putih.

Kedua, Rapimnas Kadin memberikan perhatian sangat besar terhadap penciptaan lapangan kerja. Bergotong royong dengan pemerintah dan lembaga keuangan dalam semangat Indonesia Incorporated, Kadin berusaha menciptakan lapangan pekerjaan. Berbagai program pemerintah berdampak signifikan terhadap perluasan lapangan kerja.

Ketiga, untuk memperluas lapangan kerja, investasi di berbagai sektor perlu lebih dipermudah. Indonesia membutuhkan investasi di berbagai bidang, mulai dari sektor

pertanian, industri, energi, perdagangan dan jasa, ekonomi kreatif dan pariwisata hingga Artificial Intelligence (AI). Investasi menjadi game changer, terutama saat ini, ketika daya beli masyarakat mengalami masalah. Kementerian Keuangan RI sudah menambah likuiditas sebesar Rp 276 triliun. Kebijakan moneter Bank Indonesia sudah mulai longgar. Likuiditas bukan lagi masalah. Masalah kini ada di sisi demand. Di sinilah pentingnya kemudahan investasi, baik investasi dalam negeri maupun investasi asing.

Kadin akan berperan aktif untuk meningkatkan kontribusi terhadap PDB yang saat ini masih di angka 29%. Secara bertahap, kontribusi investasi terhadap PDB akan dinaikkan hingga di atas 40% dari PDB. Karena itu, Kadin mendukung upaya pemerintah melakukan debottlenecking semua hambatan investasi, memberikan insentif kepada pelaku usaha, meregulasi ulang berbagai perangkat hukum yang menghambat kemajuan investasi, dan memangkas ekonomi biaya tinggi yang menyebabkan tingginya ICOR.

Untuk melancarkan investasi, Kadin melihat pentingnya pembentukan clearing house sengketa industri/lahan, tax holiday inklusif bagi PMDN menengah, kepastian AMDAL, dan peran pemerintah dalam industri strategis. Kadin menyarankan dilakukan sinkronisasi OSS, penyusunan supply chain roadmap, dan pengembangan KEK/kawasan industri luar Jawa berbasis PPP. Skema transmigrasi closed loop yang terkoneksi dengan industri dan offtaker anggota Kadin.

Keempat, Kadin mendukung langkah pemerintah mengakselerasi hilirisasi dan industrialisasi di berbagai bidang. Dalam jangka pendek, industri padat karya perlu lebih didorong sambil terus memperkuat industri dasar, industri barang modal, dan mendorong digitalisasi dan penggunaan AI.

Kelima, meningkatkan produktivitas lewat pendidikan dan pelatihan keterampilan. Produktivitas tidak hanya ditentukan oleh skill yang bisa diatasi lewat pendidikan vokasional dan magang, melainkan juga pembentukan ethos kerja lewat pendidikan integritas.

pertanian, industri, energi, perdagangan dan jasa, ekonomi kreatif dan pariwisata hingga Artificial Intelligence (AI). Investasi menjadi game changer, terutama saat ini, ketika daya beli masyarakat mengalami masalah. Kementerian Keuangan RI sudah menambah likuiditas sebesar Rp 276 triliun. Kebijakan moneter Bank Indonesia sudah mulai longgar. Likuiditas bukan lagi masalah. Masalah kini ada di sisi demand. Di sinilah pentingnya kemudahan investasi, baik investasi dalam negeri maupun investasi asing.

Kadin akan berperan aktif untuk meningkatkan kontribusi terhadap PDB yang saat ini masih di angka 29%. Secara bertahap, kontribusi investasi terhadap PDB akan dinaikkan hingga di atas 40% dari PDB. Karena itu, Kadin mendukung upaya pemerintah melakukan debottlenecking semua hambatan investasi, memberikan insentif kepada pelaku usaha, meregulasi ulang berbagai perangkat hukum yang menghambat kemajuan investasi, dan memangkas ekonomi biaya tinggi yang menyebabkan tingginya ICOR.

Untuk melancarkan investasi, Kadin melihat pentingnya pembentukan clearing house sengketa industri/lahan, tax holiday inklusif bagi PMDN menengah, kepastian AMDAL, dan peran pemerintah dalam industri strategis. Kadin menyarankan dilakukan sinkronisasi OSS, penyusunan supply chain roadmap, dan pengembangan KEK/kawasan industri luar Jawa berbasis PPP. Skema transmigrasi closed loop yang terkoneksi dengan industri dan offtaker anggota Kadin.

Keempat, Kadin mendukung langkah pemerintah mengakselerasi hilirisasi dan industrialisasi di berbagai bidang. Dalam jangka pendek, industri padat karya perlu lebih didorong sambil terus memperkuat industri dasar, industri barang modal, dan mendorong digitalisasi dan penggunaan AI.

Kelima, meningkatkan produktivitas lewat pendidikan dan pelatihan keterampilan. Produktivitas tidak hanya ditentukan oleh skill yang bisa diatasi lewat pendidikan vokasional dan magang, melainkan juga pembentukan ethos kerja lewat pendidikan integritas.

Keenam, peningkatan inovasi lewat insentif R&D dan teknologi, redefinisi limbah untuk mendorong ekonomi sirkular, serta sinergi riset aplikatif BRIN dan pelaku industri. Program LPDP lebih diselaraskan dengan kebutuhan keahlian industri nasional. Kerjasama kampus dan dunia usaha perlu



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie saat menyampaikan sambutannya dalam Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas) Kadin 2025 di Park Hyatt, Jakarta, pada Senin (1/12/2025).



Wakil Menteri Pertahanan RI Donny Ermawan Taufanto (kiri) berfoto bersama Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie (kanan) usai menjadi pembicara dalam Rapimnas Kadin 2025 yang diselenggarakan di Park Hyatt, Jakarta, pada Senin (1/12/2025).

Rapimnas 2025 Kadin Indonesia Dibuka, Fokus Perluas Lapangan Kerja Demi Pertumbuhan Ekonomi 8 Persen

Jakarta – Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas) 2025 Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia resmi dibuka secara simbolis oleh Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie dan Ketua MPR RI Ahmad Muzani, bersama dengan Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Organisasi, Komunikasi dan Pemberdayaan Daerah (OKP) Kadin Indonesia Erwin Aksa dan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto di Hotel Park Hyatt, Jakarta Pusat, Senin (01/12/2025).

Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie menyampaikan, penciptaan pekerjaan menjadi kunci mendorong pertumbuhan ekonomi nasional berkelanjutan.

“Fokus kita bagaimana kita bisa memperluas lapangan kerja, karena ujungnya itulah yang bisa meningkatkan perekonomian ke 5%, 6%, 7%, dan 8%,” kata Anindya atau Anin sapaan akrabnya dalam sambutannya.

Anin juga menekankan, dunia usaha kini berada dalam posisi strategis untuk ikut serta dalam perbaikan ekonomi melalui penciptaan kesempatan kerja di seluruh sektor dan wilayah.

“Kita mesti berbangga karena kita mempunyai kesempatan untuk berkontribusi sangat besar dan sangat dibutuhkan pada saat ini,” kata Anin

Salah satu program dengan dampak langsung terhadap penyerapan tenaga kerja di Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) atau dapur Makan Bergizi Gratis (MBG). Hingga saat ini, kata Anindya, Kadin bersama pelaku usaha telah membangun 500 dari target 1.000 dapur MBG.

“Setiap dapur itu ada 50 yang bekerja. Artinya 50 x 500 itu 25.000 (tenaga kerja), dan kita cukup bangga dengan itu,” tutur Anin.

Jakarta – Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas) 2025 Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia resmi dibuka secara simbolis oleh Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie dan Ketua MPR RI Ahmad Muzani, bersama dengan Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Organisasi, Komunikasi dan Pemberdayaan Daerah (OKP) Kadin Indonesia Erwin Aksa dan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto di Hotel Park Hyatt, Jakarta Pusat, Senin (01/12/2025).

Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie menyampaikan, penciptaan pekerjaan menjadi kunci mendorong pertumbuhan ekonomi nasional berkelanjutan.

“Fokus kita bagaimana kita bisa memperluas lapangan kerja, karena ujungnya itulah yang bisa meningkatkan perekonomian ke 5%, 6%, 7%, dan 8%,” kata Anindya atau Anin sapaan akrabnya dalam sambutannya.

Anin juga menekankan, dunia usaha kini berada dalam posisi strategis untuk ikut serta dalam perbaikan ekonomi melalui penciptaan kesempatan kerja di seluruh sektor dan wilayah.

“Kita mesti berbangga karena kita mempunyai kesempatan untuk berkontribusi sangat besar dan sangat dibutuhkan pada saat ini,” kata Anin

Salah satu program dengan dampak langsung terhadap penyerapan tenaga kerja di Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) atau dapur Makan Bergizi Gratis (MBG). Hingga saat ini, kata Anindya, Kadin bersama pelaku usaha telah membangun 500 dari target 1.000 dapur MBG.

“Setiap dapur itu ada 50 yang bekerja. Artinya 50×500 itu 25.000 (tenaga kerja), dan kita cukup bangga dengan itu,” tutur Anin.

Anin turut menjelaskan, program ini dibiayai swadaya dunia



Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto memberikan paparan mengenai arah dan kebijakan ekonomi nasional dalam gelaran Rapimnas Kadin 2025 di Park Hyatt, Jakarta, pada Senin (1/12/2025).

usaha tanpa pembiayaan bank.

“Rp 750 miliar kocek daripada teman-teman yang ada di sini tanpa perbankan sudah keluar karena kepercayaan kepada pemerintah,” pungkas Anin.

Dalam kesempatan itu, Anin mengingatkan, pembukaan lapangan kerja bergantung pada kesehatan sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang menyerap mayoritas tenaga kerja nasional. Namun, Anin menilai adanya penurunan kelancaran kredit pada segmen ini.

“Yang justru sekarang sedikit kurang lancar adalah UMKM dan mikro. Ini yang mesti kita pikirkan baik-baik karena mereka adalah 90% dari tenaga kerja,” ungkap Anin.

Dalam program percepatan (quick-win) Kadin, lanjut Anin, penempatan pekerja migran Indonesia (PMI) juga menjadi instrumen perluasan kesempatan kerja.

“20.000 tenaga kerja migran Indonesia kami kirim dalam waktu setahun,” kata Anin. Dikatakan Anin, penempatan dilakukan ke negara asing yang membutuhkan pekerja Tanah Air seperti Jepang, Kanada, Amerika Serikat (AS), hingga Eropa.

Lebih lanjut, Anin memastikan implementasi kebijakan penciptaan lapangan kerja berjalan hingga ke level daerah melalui sinergi pengurus pusat, provinsi, dan asosiasi usaha.

“Tugas Kadin adalah memastikan turunan dari kebijakan di atas itu sampai ke daerah,” tandas Anin.

Dalam mendorong penyerapan tenaga kerja, kata Anin, Kadin terus mendorong empat program percepatan, yakni satuan tugas (Satgas) pembangunan SPPG, Satgas Renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), Satgas Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG), dan Satgas Pekerja Migran Indonesia (PMI).

Menurut Anin, penciptaan lapangan kerja menjadi fondasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lebih tinggi. Anin meyakini, peningkatan serapan kerja akan memberikan dampak pada konsumsi domestik dan investasi.

“Kami optimistis bahwa di pemerintahan Pak Presiden Prabowo dan Pak Wakil Presiden Gibran, kita mampu untuk mencapai pertumbuhan sampai ke 8%,” pungkas Anin.

Sementara itu, Ketua MPR RI Ahmad Muzani dalam sambutannya menyebutkan, Kadin Indonesia memiliki tugas yang sangat luhur atau mulia karena ikut berperan memperkuat Indonesia.

“Indonesia akan kuat kalau rakyatnya bisa bekerja dengan baik, siapa yang melakukan itu? Kadin mengambil peran itu. Tugas luhur Kadin adalah memberi pekerjaan kepada rakyat, tugas luhur Kadin adalah membantu negara, memberi pekerjaan, dan penghidupan yang layak bagi setiap warga negara,” kata dia.

Rapimnas 2025 Kadin Indonesia dihadiri sebanyak 1.653 peserta, meliputi seluruh jajaran dewan pengurus, para Ketua Umum Kadin Provinsi se-Indonesia, serta para pimpinan

Galeri Rapimnas



Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) RI Ahmad Muzani menjadi salah satu pembicara utama dalam Rapimnas Kadin yang dihelat di Park Hyatt, Jakarta, (Senin/1/12/2025).



Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia, Destry Damayanti saat menjadi salah satu pembicara dalam Rapimnas Kadin 2025 yang digelar di Jakarta, pada Senin (1/12/2025).



Menteri Keuangan RI Purbaya Yudhi Sadewa (kiri) bersama Anindya Novyan Bakrie (kanan) saat sesi dialog bersama para peserta Rapimnas Kadin yang diselenggarakan di Park Hyatt, Jakarta, Senin (1/12/2025).



Ketua Umum Kadin Indonesia (kanan) memberikan cinderamata kepada Menteri Keuangan RI Purbaya Yudhi Sadewa usai menjadi pembicara dalam Plenary Session 2 Rapimnas Kadin 2025 bertajuk "Prospek Ekonomi Indonesia 2026: Strategi Reformasi Fiskal untuk Pertumbuhan Inklusif" bersama, pada Senin (1/12/2025).



Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) RI, Arif Satria saat menjadi salah satu pembicara dalam Parallel session Rapimnas Kadin 2025 di Park Hyatt, Jakarta, Senin (1/12/2025).



Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie (kanan) memberikan cinderamata kepada Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin (kiri) usai menjadi salah satu pembicara dalam Rapimnas Kadin 2025 di Jakarta, Senin (1/12/2025).

Galeri Rapimnas



Menteri Hukum RI Supratman Andi Agtas (kanan) bersama Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Hukum dan HAM, Sarana/Prasarana Kadin Indonesia Azis Syamsuddin (kiri) dalam Parallel Session Rapimnas Kadin 2025, di Jakarta, Senin (1/12/2025).



Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Organisasi, Komunikasi dan Pemberdayaan Daerah Kadin Indonesia Erwin Aksa (kanan) memberikan cinderamata kepada Kepala Badan Gizi Nasional Dadan Hindayana, didampingi Ketua Satgas MBG Gotong Royong Kadin Indonesia Chandra Tirta Wijaya dalam Rapimnas Kadin 2025 di Jakarta, Senin (1/12/2025).



Menteri Perdagangan RI Budi Santoso (kiri) bersama Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie (tengah) dan Wakil Ketua Umum Koordinator Kadin Pengembangan Eksport Juan Permata Adoe usai penandatanganan MoU mengenai kerja sama peningkatan kinerja perdangan, di sela-sela gelaran Rapimnas Kadin 2025 di Jakarta, Senin (1/12/2025).



Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie (kanan) memberikan cinderamata kepada Menteri Dalam Negeri RI Tito Karnavian (tengah), turut mendampingi Wakil Ketua Umum Bidang Otonomi Daerah Sarman Simanjorang (kiri) dalam acara Rapimnas Kadin 2025, di Jakarta, pada Senin (1/12/2025).



Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman RI Maruarar Sirait saat menjadi pembicara dalam Parallel Session Rapimnas Kadin 2025 di Park Hyatt, Jakarta (1/12/2025).



Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Organisasi, Komunikasi dan Pemberdayaan Daerah Erwin Aksa (kiri) memberikan cinderamata kepada Menteri UMKM RI Maman Abdurrahman (kanan) usai menjadi pembicara dalam Rapimnas Kadin 2025 yang dihelat di Park Hyatt, Jakarta, pada Senin (1/12/2025).

Galeri Rapimnas



Penandatanganan MoU antara Kadin Indonesia dan Kementerian Koperasi mengenai pemberdayaan koperasi desa/kelurahan merah putih melalui penyediaan protein dalam mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG), di sela-sela acara Rapimnas Kadin 2025, di Jakarta, Senin (1/12/2025).



Wakil Ketua Umum Bidang Perlindungan Pekerja Migran Kadin Indonesia, Nofel Saleh Hilabi memberikan cinderamata kepada Sekjen Perlindungan Pekerja Migran (P2MI) RI Dwiyono usai menjadi pembicara dalam parallel session Rapimnas Kadin 2025, di Jakarta, Senin (1/12/2025).



Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie memberikan cinderamata kepada Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI Puan Maharani usai menjadi pembicara dalam acara malam apresiasi Rapimnas Kadin 2025, di Park Hyatt Jakarta, Senin (1/12/2025).



Ketua DPD RI Sultan Bachtiar Najamudin hadir memberikan sambutan dalam acara malam apresiasi Rapimnas Kadin 2025 yang dihelat pada Senin, 1 Desember 2025, di Park Hyatt Jakarta.



(Kiri ke kanan) Ketua Pelaksana Rapimnas Kadin 2025 Clarissa Tanoesodibjo berfoto bersama Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Organisasi, Komunikasi dan Pemberdayaan Daerah Kadin Indonesia Erwin Aksa, Ketua DPR RI Puan Maharani, Ketua DPD RI Sultan Bachtiar, Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie, serta Ketua Pengarah Rapimnas Kadin 2025 Taufan Eko Nugroho di sela-sela malam apresiasi Rapimnas Kadin 2025 pada Senin, 1 Desember 2025, di Park Hyatt Jakarta.



Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Pangan Kadin Indonesia Mulyadi Jababaya (kanan) menandatangani MoU dengan Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero), Rahmad Pribadi (kiri) untuk memperkuat kolaborasi di sektor pertanian dan ketahanan pangan nasional. Penandatanganan MoU disaksikan langsung oleh Menteri Pertanian RI, Andi Arman Sulaiman (dua dari kiri) dan Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie (dua dari kanan) pada Rapimnas Kadin 2025 di Park Hyatt Jakarta, Selasa (2/12/2025).

Galeri Rapimnas



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie (empat dari kiri) mendatangkan MoU dengan Menteri Pertanian RI, Andi Amran Sulaiman (tiga dari kanan) mengenai sinergi program untuk mewujudkan swasembada pangan berkelanjutan. Penandatanganan dilakukan dalam acara Rapat Pimpinan Nasional Kadin 2025 yang digelar di Park Hyatt, Jakarta, pada Selasa (2/12/2025).



Menteri Pariwisata (Menpar) Widiyanti Putri Wardhana saat menjadi pembicara dalam acara Rapimnas Kadin 2025, di Park Hyatt, Jakarta (2/12/2025).



Anggota Dewan Pertimbangan Kadin Indonesia, Dhaniswara K. Harjono memberikan laporan pandangan umum kepada Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie saat Rapimnas Kadin 2025 yang digelar di Park Hyatt, Jakarta, pada Selasa (2/12/2025).



Ketua Umum Kadin Provinsi Sulawesi Tenggara Anton Timbang menyerahkan dokumen laporan pandangan umum Kadin Provinsi kepada Pimpinan Sidang Pleno Rapimnas Kadin 2025, Andi Yuslim Patawari yang juga merupakan Wakil Ketua Umum Wilayah Kalimantan Kadin Indonesia, di Park Hyatt, Jakarta, pada Selasa (2/12/2025).



Ketua Komite Tetap Pengembangan Asosiasi, Richard Effendy mewakili Anggota Luar Biasa (ALB) Kadin menyampaikan laporan pandangan umum kepada Pimpinan Sidang Pleno Rapimnas Kadin 2025, Andi Yuslim Patawari yang juga merupakan Wakil Ketua Umum Wilayah Kalimantan Kadin Indonesia, di Park Hyatt, Jakarta, pada Selasa (2/12/2025).



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie berfoto bersama Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM, Rosan P. Roeslani usai menandatangani MoU mengenai perencanaan dan pengembangan penanaman modal, hilirisasi dan industrialisasi yang berkelanjutan, dalam acara Rapimnas Kadin 2025 yang diselenggarakan di Jakarta, Selasa (2/12/2025).

Galeri Rapimnas



Ketua Dewan Penasihat Kadin Indonesia, Hashim S. Djojohadikusumo saat memberikan arahan dalam Rapimnas Kadin 2025, di Jakarta, pada Selasa (2/12/2025).



(Kanan ke kiri) Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Sosial Nita Yudi berfoto bersama Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie, Ketua Umum Kadin Sumatra Barat Buchari Bachter, Ketua Umum Kadin Sumatra Utara Firsal Ferial Mulyara, Wakil Ketua Umum Bidang Sosial dan Penanggulangan Bencana Kadin Indonesia Suryani Motik, dan Wakil Ketua Umum Bidang Pengembangan Infrastruktur Strategis dan Pembangunan Pedesaan serta transmigrasi Thomas Jusman usai penyerahan bantuan bagi korban bencana di Sumatra, pada Selasa (2/12/2025).



Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Sosial Nita Yudi (kiri) bersama Wakil Ketua Umum Bidang Sosial dan Penanggulangan Bencana Kadin Indonesia Suryani Motik saat memandu penggalangan donasi bantuan untuk korban bencana di Sumatra, di sela-sela rangkaian Rapimnas Kadin 2025, di Jakarta (2/12/2025).



Wakil Ketua Umum Koordinator (WKUK) Bidang Luar Negeri Kadin Indonesia, James Riady saat memberikan keterangan pers pada Kadin Monthly Breakfast Meeting di Hotel Aryaduta, Jakarta, Jumat (12/12/2025).

James Riady: Dalam Dunia yang Terfragmentasi, Indonesia Justru Semakin Menarik

Oleh
Primus Dorimulu

JAKARTA — Di tengah dunia yang semakin terfragmentasi—terlihat dari kompetisi negara besar yang semakin tajam, aliansi global yang bergeser, dan konflik yang berpotensi meluas—ekonomi Indonesia akan terus bertumbuh. Indonesia memasuki tahun 2026 dengan modal yang cukup: inflasi terkendali, disiplin fiskal yang terjaga, konsumsi domestik yang kuat, komposisi demografi yang didominasi usia produktif, serta nilai tukar yang relatif tangguh dibanding banyak emerging market lain.

“Indonesia memasuki tahun 2026 tidak dengan tangan kosong,” kata Wakil Ketua Umum Koordinator (WKUK) Bidang Luar Negeri Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia, James Riady, pada Kadin Monthly Breakfast Meeting, pertemuan penutup tahun di Hotel Aryaduta, Jakarta, Jumat (12/12/2025). Hadir pada kesempatan itu para pimpinan dan anggota Kadin pusat dan daerah. James menjelaskan, pertemuan rutin bulanan pimpinan dan anggota Kadin merupakan ruang diskusi yang jujur, penuh wawasan, dan hangat, tempat para pemimpin bisnis dapat memikirkan bersama tantangan yang dihadapi dan peluang yang harus diraih bersama.

“Dan yang lebih penting, komunitas Kadin memberi kita alasan kuat untuk optimistis,” ujar James. Meskipun dunia penuh ketidakpastian, lanjutnya, Indonesia memiliki pengusaha yang tetap membangun, perusahaan yang terus berinvestasi, inovator yang terus mencipta, dan para pemimpin yang tidak mudah patah oleh berita-beda buruk.

Jika 2025 adalah tahun penyesuaian dan transisi, kata James, tahun 2026 bisa menjadi tahun antisipasi dan keberanian. “Jangan sampai kita menjadi kelompok yang terdiam oleh risiko. Kita harus menjadi

komunitas yang bergerak karena peluang," imbau Chairman Lippo Group itu.

Karena kenyataannya, demikian James, setiap masa disrupsi global, Indonesia secara historis selalu muncul lebih kuat, asalkan para pemimpinnya tetap tenang, bekerja sama, dan melihat jauh ke depan. "Di tengah dunia yang tidak menentu, Indonesia justru tampil berbeda," tukasnya.

Tantangan Global

Dunia menjelang akhir 2025 menampilkan wajah yang sulit dan tidak menentu. Menjelang tutup tahun, dunia berada dalam kondisi yang sangat rapuh. Secara geopolitik, kata James, dunia memasuki era yang paling tidak terduga dalam beberapa dekade. Ada tiga indikasi, yakni kompetisi negara besar semakin tajam, aliansi global yang bergeser, dan konflik yang sebelumnya regional kini berpotensi meluas.

Lembaga-lembaga dunia—IMF, World Bank, ECB, dan OECD—menggambarkan ekonomi global sebagai melambat, terfragmentasi, dan sedang mengalami transformasi besar. Ada empat indikasi, yakni perdagangan dunia yang melemah, rantai pasok yang direstrukturasi demi keamanan dan bukan lagi sekadar efisiensi, utang publik di banyak negara berada pada titik tertinggi, serta perlombaan teknologi yang bergerak lebih cepat daripada kemampuan regulasi yang terseok-seok mengikutinya.

"Secara finansial, kerentanan baru muncul," ujar James. **Pertama**, banyak aset berada di posisi rentan karena valuasinya telah naik terlalu cepat dalam beberapa tahun terakhir, sehingga sensitif terhadap kenaikan suku bunga, perlambatan ekonomi, atau koreksi pasar global.

Kedua, sistem perbankan di beberapa negara belum pulih sepenuhnya karena masih membawa tekanan dari kredit bermasalah, kerugian portofolio akibat suku bunga tinggi, dan lemahnya kepercayaan pasar, sehingga guncangan kecil pun dapat memperbesar risiko instabilitas keuangan.

Ketiga, era suku bunga "lebih tinggi untuk waktu yang lebih lama" menjadi tekanan nyata bagi dunia usaha menjelang 2026.

Secara sosial, demikian James, polarisasi meningkat. Tahun 2026 akan menjadi tahun pemilu di negara-negara kunci—mulai dari pemilu sela di Amerika Serikat, pemilu umum di Brasil, pemilu nasional di Bangladesh, hingga pemilu penting di beberapa negara Eropa—yang semuanya dapat membawa dampak besar bagi pasar dan stabilitas global.

Jika disatukan semuanya, 2026 berpotensi menjadi tahun di mana banyak hal dapat berjalan salah arah: pertama, perlambatan ekonomi global yang lebih tajam; kedua, proteksionisme dan pembatasan ekspor yang meningkat; ketiga, ketidakstabilan energi; keempat, konflik berkepanjangan dengan dampak ekonomi besar; dan kelima, disrupsi teknologi

yang melampaui kemampuan adaptasi. "Inilah realitas dunia yang sedang kita hadapi," papar James.

Modal Besar

Namun, kata James, betapa unik dan kuatnya posisi Indonesia dibanding banyak negara lain. Kondisi inilah yang sering dilupakan banyak orang. Pertama, transisi politik Indonesia berjalan stabil. Dunia luar melihat politik Indonesia menunjukkan kesinambungan, kejelasan, dan prediktabilitas—sesuatu yang semakin langka saat ini.

Kedua, fundamental makro tetap solid: inflasi terkendali, disiplin fiskal terjaga, konsumsi domestik kuat, komposisi demografi yang didominasi usia produktif, serta nilai tukar yang relatif tangguh dibanding banyak emerging market lainnya.

Ketiga, Indonesia sedang menjalani dekade infrastruktur terbesar dalam sejarah. Indonesia membangun pelabuhan, jalan, kawasan industri, energi, logistik, serta ibu kota baru. Semuanya meningkatkan daya saing negara secara nyata.

Keempat, fokus Presiden pada ketahanan pangan, hilirisasi, kesehatan, pertahanan, serta pembangunan jembatan dan infrastruktur konektivitas memberikan arah nasional yang jelas.

Kelima, Indonesia memiliki kombinasi langka, yakni stabilitas politik, kekuatan demografi, sumber daya alam, percepatan digital, dan basis manufaktur yang terus tumbuh. Dalam dunia yang terfragmentasi, Indonesia justru semakin menarik.

"Kita harus realistik, namun tetap optimistis memasuki tahun 2026. Kita harus jujur, 2026 tidak akan menjadi tahun yang mudah bagi ekonomi global. Akan ada badai—sebagian sudah terlihat, sebagian masih muncul di balik horison. Namun, Indonesia tidak memasuki tahun itu dengan tangan kosong. Indonesia memasuki tahun 2026 dengan modal yang cukup," ungkap James.

Dalam pada itu, program pemerintah Presiden Prabowo Subianto sudah mulai menunjukkan dampak positif. Kadin sebagai mitra pemerintah mendukung penuh program-program tersebut. Ini semua memberi alasan kuat untuk optimistis. Meskipun dunia penuh ketidakpastian, Indonesia memiliki pengusaha yang tetap membangun, perusahaan yang terus berinvestasi, inovator yang terus mencipta, serta para pemimpin yang tidak mudah patah oleh berita-berita buruk.

"Jika 2025 adalah tahun penyesuaian dan transisi, maka 2026 bisa menjadi tahun antisipasi dan tahun keberanian," pungkas James. Ia mengimbau para pelaku bisnis untuk menyambut ketidakpastian dengan persiapan. Semua pihak perlu menggemarkan narasi ketangguhan Indonesia, bukan narasi kemunduran. (PD)



Audiensi Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie berserta jajaran Dewan Pengurus Kadin Indonesia dan Asosiasi bersama Menteri Keuangan (Menkeu) RI Purbaya Yudhi Sadewa di Kantor Kementerian Keuangan, Jakarta Pusat, Kamis siang (11/12/2025).

Beraudiensi dengan Menkeu, Kadin Bahas Impor hingga Revitalisasi Industri TPT

Jakarta – Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie bersama jajaran pengurus, melakukan audiensi dengan Menteri Keuangan (Menkeu) RI Purbaya Yudhi Sadewa di Kantor Kementerian Keuangan, Jakarta Pusat, Kamis siang (11/12/2025). Pertemuan ini membahas berbagai isu strategis yang tengah dihadapi sektor industri, khususnya baja, alas kaki, serta tekstil dan produk tekstil (TPT).

Anindya atau yang akrab disapa Anin menjelaskan bahwa Kadin datang bersama asosiasi dan pelaku usaha dari tiga sektor utama tersebut, baik di sisi hulu maupun hilir.

"Kami datang dengan asosiasi-asosiasi dan para pelaku di tiga bidang. Yang pertama baja, baik hulu maupun hilir. Yang kedua alas kaki. Dan yang ketiga TPT tekstil dan garmen, yang juga memiliki hulu dan hilir," ujar Anin.

Anin mengungkapkan bahwa salah satu isu yang mengemuka adalah persoalan impor, terutama di sektor baja.

"Banyak anggota kami menyampaikan agar impor diperhatikan. Kalau legal, ya oke. Tapi kalau ilegal bagaimana? Untuk yang legal pun perlu dilihat kemampuan dari dalam negeri," jelas Anin.

Selain baja, sektor alas kaki juga menjadi sorotan mengingat kontribusinya yang besar terhadap ekspor ke Amerika Serikat, Kanada, dan Uni Eropa. Menurut Anin, sejumlah hal penting seperti struktur pengupahan dan aspek lingkungan turut dibahas.

Di sektor TPT, pembahasan mengerucut pada penguatan daya saing industri yang selama ini dianggap menurun.

"Tadi juga dibahas soal bagaimana impor bisa dikawal dengan baik supaya industri tetap kompetitif. Bahkan disampaikan bahwa TPT ini

bukan industri yang senja, tetapi bisa direvitalisasi," kata Anin.

Selain isu internal industri, pertemuan juga menyoroti konsistensi regulasi di kawasan pelabuhan, mulai dari aspek cukai hingga pengawasan impor yang dinilai memengaruhi kinerja sektor baja, alas kaki, dan TPT.

Menurut Anin, sinyal positif muncul dari pembicaraan mengenai rencana pembentukan task force terkait deregulasi dan insentif yang diinisiasi Menteri Keuangan.

"Ini adalah cikal bakal yang kelihatannya dibicarakan Pak Menkeu, yaitu satgas deregulasi dan satgas insentif. Kami juga menyampaikan beberapa masukan," ujar Anin.

Anin menilai komunikasi Kadin Indonesia dengan Kementerian Keuangan RI sangat baik dan disambut positif oleh pelaku industri yang hadir.

"Teman-teman dari sektor baja, alas kaki, dan TPT sangat senang. Mungkin 1-2 minggu lagi kami akan hadir lagi dengan sektor-sektor lainnya," tambah Anin.

Menanggapi isu mengenai kemungkinan adanya pengawasan fiskal di masing-masing sektor, Anin menegaskan bahwa kebijakan sepenuhnya berada di tangan pemerintah. Namun posisi Kadin jelas yaitu memperjuangkan daya saing industri nasional.

"Ujung-ujungnya fokus Kadin adalah daya saing. Tanpa daya saing, kita tidak bisa meningkatkan investasi dan ekspor," tegas Anin.

Anin menambahkan bahwa penciptaan lapangan kerja juga menjadi prioritas, sejalan dengan target pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi hingga 8 persen.

"Kalau lapangan kerja tumbuh, daya beli naik. Banyak yang bilang industri ini sudah sunset, tetapi kalau bisa direvitalisasi,

itu peluang kita untuk mencapai pertumbuhan 6, 7, bahkan 8 persen nantinya," tutup Anin.

Hadir dalam audiensi tersebut jajaran pengurus Kadin Indonesia di antaranya Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Pembangunan Manusia, Kebudayaan dan Pembangunan Berkelanjutan Shinta W. Kamdani, Wakil Ketua Umum (WKU) Bidang Organisasi Taufan Eko Nugroho, WKU Bidang Pengembangan Asosiasi/Himpunan/Anggota Luar Biasa Benny Soetrisno, WKU Bidang Perindustrian Saleh Husin, WKU Bidang Analisis Kebijakan Makro-Mikro Ekonomi Aviliani, Ketua Pengurus Kadin Indonesia Institute Mulya Amri, dan Kepala Komunikasi Kadin Indonesia Primus Dorimulu.

Selain para pengurus Kadin Indonesia, juga hadir Ketua Umum Indonesia Iron Steel Association (IISA) Akbar Djohan, Ketua The Indonesian Iron & Steel Industry Association (IISIA) Leslie Soemedi, Ketua Indonesian Society Steel Construction (ISSC) Budi Harta Winata, Direktur Eksekutif Asosiasi Persepatuan Indonesia (Aprinsindo) Yoseph Billie Dosiwoda, Ketua Umum Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) Jemmy Kartika Sastraatmaja, serta Ketua Umum Asosiasi Garmen dan Tekstil Indonesia (AGTI) Anne Patricia Sutanto.



Foto bersama jajaran Dewan Pengurus Kadin Indonesia dan Asosiasi dengan Menteri Keuangan (Menkeu) RI Purbaya Yudhi Sadewa di Kantor Kementerian Keuangan, Jakarta Pusat, Kamis siang (11/12/2025).



Ketua Penyelenggara Perayaan Natal Kadin 2025, Tony Wenas saat memberikan sambutannya dalam perayaan Natal Kadin 2025 dengan tema "Allah Hadir untuk Menyelamatkan Keluarga" di MNC Conference Hall, Jakarta Pusat, pada Jumat (12/12/2025).

Natal Kadin 2025 Angkat Tema Keluarga, Perayaan Diwujudkan Lewat Aksi Sosial

Jakarta – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia menggelar perayaan Natal Kadin 2025 dengan mengangkat tema "Allah Hadir untuk Menyelamatkan Keluarga". Acara tersebut berlangsung khidmat di MNC Conference Hall, Jakarta Pusat, pada Jumat (12/12/2025) malam.

Ketua Panitia Penyelenggara Natal Kadin 2025 yang sekaligus Wakil Ketua Umum Bidang Hilirisasi Kadin Indonesia Tony Wenas, mengatakan perayaan Natal Kadin tahun ini dilaksanakan dengan konsep yang berbeda dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Menurutnya, Natal Kadin 2025 tidak hanya menjadi momentum perayaan keagamaan, tetapi juga diwujudkan melalui aksi nyata kepedulian sosial.

"Perayaan Natal Kadin kali ini kami rayakan dengan melakukan bakti sosial ke panti asuhan di Kampung Melayu. Selain itu, hasil dari acara ini juga kami sumbangkan kepada saudara-saudara kita yang menjadi korban bencana di wilayah Sumatra," ujar Tony.

Tony menjelaskan, penyelenggaraan Natal Kadin 2025 lebih menitikberatkan pada kolaborasi para pengurus dan anggota Kadin dalam memberikan donasi serta kontribusi sosial.

"Walaupun persiapannya singkat dan panitinya tidak terlalu besar, kehidmatan perayaan tetap terjaga," katanya.

Tony menambahkan, tema Natal Nasional 2025-2026, yakni "Allah Hadir Menyelamatkan Keluarga", mengandung pesan penting bagi para pelaku usaha yang tergabung dalam Kadin.

Tony menekankan pentingnya menghadirkan nilai-nilai keimanan dalam menjalankan aktivitas bisnis.

"Pesannya adalah para pelaku bisnis dan anggota Kadin dalam menjalankan usahanya perlu menghadirkan Allah dalam diri masing-masing, dengan menaati perintah-perintah-Nya. Dengan demikian, Allah hadir untuk menyelamatkan keluarga besar Kadin di Indonesia," tutup Tony.

Hadir dalam acara tersebut di antaranya Ketua Koordinator Bidang Logistik Penyelenggaran Natal Kadin 2025 yang sekaligus Wakil Ketua Umum (WKU) Bidang Komunikasi dan Digital Kadin Indonesia Clarissa Tanoesoedibjo, WKU Bidang Pengembangan Infrastruktur Strategis dan Pembangunan Pedesaan serta Transmigrasi Kadin Indonesia Thomas Jusman dan Ketua Umum Kadin Provinsi Sulawesi Tenggara Anton Timbang.



Prosesi ibadat natal Kadin Indonesia dihelat di MNC Conference Hall, Jakarta Pusat, pada Jumat (12/12/2025).



Foto bersama Perayaan Natal Kadin Indonesia yang dihadiri jajaran Dewan Pengurus dan Sekretariat Kadin Indonesia, berlangsung di MNC Conference Hall, Jakarta Pusat, pada Jumat (12/12/2025).



Kabar Quick Wins

Dukung Penuh Program MBG, Kadin Bangun 500 SPPG di Wilayah 3T

Pekanbaru – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia membangun 500 Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di berbagai wilayah 3T (terluar, tertinggal, terbelakang) sebagai bagian dari salah satu program Quick Wins Kadin Indonesia yaitu Makan Bergizi Gratis (MBG) Gotong Royong.

Hal tersebut disampaikan Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi Kadin Indonesia Taufan Eko Nugroho saat hadir di acara Rapat Pimpinan Provinsi (Rapimprov) Kadin Provinsi Riau di Pekanbaru, Riau, Rabu (19/11/2025).

Taufan yang hadir mewakili Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie menegaskan bahwa pembangunan SPPG tersebut merupakan bentuk dukungan anggota Kadin terhadap program strategis pemerintah.

“Kami sudah jalankan 500 SPPG di daerah 3T. Ini adalah bukti nyata komitmen Kadin dalam mendukung agenda strategis nasional dan memastikan akses gizi untuk masyarakat tertinggal,” ujar Taufan.

Taufan menjelaskan bahwa SPPG menjadi instrumen penting dalam memastikan keberlanjutan Program MBG yang disebutnya telah mencapai 40 juta porsi setiap hari. Ia meyakini pemberian MBG dapat memberikan dampak nyata pada perbaikan gizi masyarakat sekaligus menurunkan angka stunting di Indonesia.

Selain itu, Taufan juga menyebut keberadaan 500 SPPG juga merupakan bagian dari upaya memperkuat ekosistem rantai pasok pangan nasional, terutama di tengah meningkatnya permintaan telur, ayam, dan susu akibat perluasan program MBG. “MBG ini sudah berjalan besar. Bahkan Singapura pun tidak memberikan program sebesar itu untuk seluruh warganya. Indonesia justru memberikan tujuh kali lipat lebih banyak. Dampak positifnya sudah mulai terasa,” katanya.

Kadin Indonesia, lanjut Taufan, turut menempatkan perhatian besar pada penguanan tiga sektor utama kemandirian ekonomi bangsa, yakni pangan,

Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi Kadin Indonesia, Taufan Eko Nugroho saat memberikan sambutan di acara Rapimprov Kadin Riau, di Pekanbaru, (19/11/2025).



SPPG Sail Sukamaju2 milik dr. Syuhada (pengurus Kadin Riau), dibawah Yayasan Harmoni Bersama Bangsa, Jalan Ronggowarsito, Kel. Sukamaju, Kec. Sail, Kota Pekanbaru.

energi, dan air. Menurutnya, ketiga sektor tersebut merupakan pilar penting dalam menghadapi ketidakpastian global pada 2026.

“Kami mendorong kemandirian ekonomi melalui food, energy, dan water security. Ini tiga fondasi penting agar ekonomi nasional tetap kokoh,” jelas Taufan. Ia juga menambahkan bahwa Kadin terus mendorong hilirisasi industri, transformasi UMKM, serta percepatan ekonomi hijau dan sirkular.

Taufan menambahkan, Kadin berkomitmen memastikan seluruh pelaku usaha dapat terlibat dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain SPPG, beberapa program yang telah berjalan antara lain pembangunan dan perbaikan Rumah Tak Layak Huni (RTLH), penyediaan klinik gotong royong untuk layanan kesehatan komunitas, serta percepatan digitalisasi UMKM. Seluruh program tersebut diarahkan untuk memperkuat ekonomi masyarakat dari akar rumput.

Khusus untuk Provinsi Riau, Taufan menyatakan Kadin Indonesia akan mengevaluasi seluruh program yang telah dijalankan serta mempersiapkan inisiatif baru pada 2026 agar selaras dengan agenda nasional.

“Tahun 2026 akan sangat menantang secara global. Karena itu kami akan memperkuat advokasi magang nasional agar dunia pendidikan benar-benar selaras dengan industri,” ucapnya.

energi, dan air. Menurutnya, ketiga sektor tersebut merupakan pilar penting dalam menghadapi ketidakpastian global pada 2026.

“Kami mendorong kemandirian ekonomi melalui food, energy, dan water security. Ini tiga fondasi penting agar ekonomi nasional tetap kokoh,” jelas Taufan. Ia juga menambahkan bahwa Kadin terus mendorong hilirisasi industri, transformasi UMKM, serta percepatan ekonomi hijau dan sirkular.

Taufan menambahkan, Kadin berkomitmen memastikan seluruh pelaku usaha dapat terlibat dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain SPPG, beberapa program yang telah berjalan antara lain pembangunan dan perbaikan Rumah Tak Layak Huni (RTLH), penyediaan klinik gotong royong untuk layanan kesehatan komunitas, serta percepatan digitalisasi UMKM. Seluruh program tersebut diarahkan untuk memperkuat ekonomi masyarakat dari akar rumput.

Khusus untuk Provinsi Riau, Taufan menyatakan Kadin Indonesia akan mengevaluasi seluruh program yang telah dijalankan serta mempersiapkan inisiatif baru pada 2026 agar

MOU

Pengembangan Ekonomi Kreatif

Miniteri Ekonomi Kreatif/ Badan Ekraf
dan Kamar Dagang dan Industri In



Menteri Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Ekonomi Kreatif RI Teuku Rieky Harsya (kiri) berfoto bersama Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Bakrie usai menandatangani MoU mengenai pengembangan ekonomi kreatif pada Minggu, 30 November 2025 di Park Hyatt, Jakarta.

Kabar Program

Kadin-Kemenekraf Teken MoU, Ekonomi Kreatif Diproyeksi Jadi Mesin Pertumbuhan Baru

Jakarta – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia bersama Kementerian Ekonomi Kreatif (Ekraf) menandatangani nota kesepahaman (MoU) untuk memperkuat pengembangan industri kreatif nasional. Kerja sama ini mencakup pelatihan talenta kreatif, penguatan ekosistem komersialisasi intellectual property (IP), hingga perluasan akses pasar domestik dan global.

Penandatanganan tersebut dilakukan dalam acara pre-event Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas) 2025 Kadin Indonesia dengan tema Kreativitas 5.0: Masa Depan Industri Kreatif Indonesia di Era AI yang dilangsungkan di Hotel Park Hyatt, Jakarta pusat, Minggu (30/11/2025).

Pre-event ini sebagai bagian dari rangkaian acara Rapimnas 2025 Kadin Indonesia yang bertajuk "Kadin Bergotong Royong Memperluas Lapangan Kerja, untuk Kesejahteraan dan Kemandirian Indonesia" dengan sub-tema "Peningkatan Inovasi, Produktivitas, Investasi, dan Perdagangan. Manfaatkan Potensi Bangsa Mewujudkan Indonesia Emas 2045 dan Masyarakat yang Sejahtera" yang akan dilangsungkan di lokasi yang sama pada tanggal 1-2 Desember 2025.

Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie, menegaskan bahwa ekonomi kreatif telah menjadi sektor strategis dengan nilai tambah yang besar dan berperan penting dalam penciptaan lapangan kerja. Ia mengatakan industri kreatif terus berkembang pesat dan menuntut adaptasi cepat, namun memiliki potensi ekonomi yang sangat signifikan.

"Industri ini sangat cepat dan mesti adaptif, tapi nilai tambahnya sangat besar. Di tengah upaya kita mencari penciptaan lapangan kerja,

industri ini sudah tepat," ujar Anin sapaan akrabnya.

Anin juga menyoroti keberhasilan karya-karya lokal yang mencetak rekor penonton, seperti film Jumbo yang menembus lebih dari 10 juta penonton dan "Agak Laen 2" yang meraih 1 juta penonton dalam tiga hari. Menurutnya, pencapaian tersebut menunjukkan kekuatan baru industri kreatif Indonesia.

Lebih lanjut kata Anin, Indonesia memiliki dua modal utama yang siap dikembangkan yakni talenta kreatif dan potensi pariwisata. Anin menekankan pentingnya penguatan intellectual property (IP) sebagai fondasi ekonomi kreatif modern.

"Goodwill itu adalah intellectual property. Kalau Indonesia bisa berdiri di atas kaki sendiri dan punya IP sendiri, itu akan menjadi kekuatan besar," ujar Anin.

Sementara itu, Menteri Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Ekonomi Kreatif RI Teuku Riefky Harsya dalam keynote speech-nya yang bertajuk "Menuju Ekosistem Kreatif 5.0: People . IP . Impact", memberikan apresiasi atas komitmen Kadin. Ia menyebut ekonomi kreatif kini diakui secara global sebagai "the new mining", sektor baru yang menjadi sumber pertumbuhan ekonomi masa depan.

"Kami sangat mengapresiasi MoU ini. Akan banyak kolaborasi antara Kemenekraf dan Kadin pada 2026 mendatang," kata Harsya.

Harsya melanjutkan bahwa kesepahaman tersebut bertujuan membuka peluang usaha lebih luas, memperkuat jejaring dunia usaha, dan mendorong hilirisasi nilai tambah agar manfaatnya langsung dirasakan pelaku industri.

MoU Kadin-Kementerian Ekonomi Kreatif meliputi lima ruang lingkup utama yaitu penyediaan platform pelatihan dan sertifikasi kompetensi bagi talenta kreatif, penguatan ekosistem komersialisasi IP melalui inkubasi dan akses pendanaan



(Kiri ke kanan) Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi Kadin Indonesia Taufan Eko Nugroho bersama Wakil Ketua Umum Bidang Industri Kreatif Kadin Indonesia Gilang Widya Pramana dan Menteri Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Ekonomi Kreatif RI Teuku Riefky Harsya menyaksikan penandatanganan MoU antara Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Bakrie dengan Persatuan Artis Film Indonesia (Parfi), Asosiasi Komik Seluruh Indonesia (AKSI), dan Asosiasi Desainer Grafis Indonesia (ADGI) di Hotel Park Hyatt, Jakarta pusat, Minggu (30/11/2025).



Wakil Ketua Umum Bidang Penyelenggara Acara Kadin Indonesia Ria Yusnita (tiga dari kanan) berfoto bersama para pembicara seminar Kreativitas 5.0: Masa Depan Industri Kreatif di Era AI yang dilangsungkan di Hotel Park Hyatt, Jakarta pusat, Minggu (30/11/2025).

investor, penguatan rantai pasok ekonomi kreatif, pembukaan akses pasar domestik dan internasional dan kolaborasi transformasi digital yang aman, inklusif, dan berkelanjutan.

Acara yang diinisiasi Wakil Ketua Umum Bidang Penyelenggara Acara Kadin Indonesia Ria Yusnita dan Kepala Badan Ekosistem Digital Kadin Indonesia Firlie H. Ganinduto ini dilanjutkan dengan Screening Short AI Film "Nusantara" yaitu Film Dokumenter AI Terbaik Festival Film Cannes 2025, sesi diskusi panel bertajuk "Fireside Chat: Ekonomi Kreatif 5.0 – Open Eyes, Open Future", peluncuran Online Training Platform: Kadin AI Academy yang diinisiasi oleh Kadin Indonesia Institute, serta panel diskusi bertajuk "Sinergi StartUp, Kebijakan AI dan Tokenisasi IP dalam Membangun Ekosistem Ekonomi Kreatif yang Berdaya Saing".

Rangkaian acara pre-event Rapimnas 2025 Kadin Indonesia dimulai pagi hari lewat acara Fun Walk yang diselenggarakan oleh Kadin Provinsi DKI Jakarta sekaligus merayakan HUT Kadin Provinsi DKI Jakarta, kemudian pada malam hari dilanjutkan dengan acara Forum Ketua Umum Kadin Provinsi Se-Indonesia yang dihadiri Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Bakrie, dan paralel diselenggarakan juga Forum Direktur Eksekutif Kadin Se-Indonesia.



Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi Kadin Indonesia Taufan Eko Nugroho berfoto bersama Wakil Ketua Umum Bidang Industri Kreatif Kadin Indonesia Gilang Widya Pramana, Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Organisasi, Komunikasi dan Pemberdayaan Daerah Erwin Aksa, Menteri Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Ekonomi Kreatif RI Teuku Riefky Harsya, Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Bakrie, serta Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Hukum dan HAM, Sarana/Prasarana Kadin Indonesia Azis Syamsuddin disela-sela pre-event Rapimnas 2025 Kadin Indonesia dengan tema Kreativitas 5.0: Masa Depan Industri Kreatif Indonesia di Era AI yang dilangsungkan di Hotel Park Hyatt, Jakarta pusat, Minggu (30/11/2025).



Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Sosial Kadin Indonesia, Nita Yudi (empat dari kanan) dan Wakil Ketua Umum Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kadin Indonesia Tatyana Sentani Sutara (kanan) berfoto bersama para pembicara Womenpreneur Goes to Campus di Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta Pusat, Rabu (10/12/2025).

Kadin Perkuat Perempuan Muda

Bangun Usaha Lewat Womenpreneur

Goes to Campus

Jakarta – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia bersama Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI), Mustakil Sanayici ve Isadamlari Dernegi (MUSIAD) Indonesia, dan Akademi Femina menggelar Womenpreneur Goes to Campus bertema “Build Your Passion into Business”. Acara yang dirangkai dengan talkshow peringatan Hari Ibu bertajuk “Perempuan Berdaya dan Berkarya Menuju Indonesia Emas 2045” ini berlangsung di Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta Pusat, Rabu (10/12/2025).

Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Sosial Kadin Indonesia Nita Yudi yang hadir mewakili Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie menegaskan bahwa penguatan peran perempuan merupakan kunci perekonomian nasional.

“Kadin Indonesia percaya bahwa perekonomian Indonesia tidak akan pernah kuat apabila perempuannya tidak kuat. Saat ini lebih dari 64% UMKM Indonesia digerakkan oleh perempuan, dan mereka terbukti berperan penting menjaga ketahanan ekonomi saat krisis,” ujar Nita.

Namun, menurutnya, para pelaku usaha perempuan masih menghadapi sejumlah tantangan, mulai dari akses pembiayaan, kesenjangan literasi digital, akses pasar yang belum optimal, hingga ekosistem usaha yang belum sepenuhnya ramah bagi womenpreneur.

Karena itu, program Womenpreneur Goes to Campus dihadirkan sebagai wadah kolaborasi antara pemerintah, dunia usaha, dan perguruan tinggi untuk memperkuat kapasitas perempuan muda dalam berwirausaha.

“Tema ‘Build Your Passion into Business’ sangat relevan dengan perubahan cepat di ekonomi digital dan industri kreatif. Subtema yang diangkat Digital Partnership, Eco Vision, Social Impact Business, dan Foodpreneurship adalah bidang-bidang future proof yang cocok

untuk energi kreatif perempuan Indonesia," jelas Nita yang juga hadir sebagai Ketua Umum IWAPI.

Nita menambahkan, program ini selaras dengan prioritas nasional Kadin, terutama pada percepatan ekonomi digital, penguatan UMKM, pengembangan industri kreatif, serta mendorong kesetaraan gender dan kepemimpinan perempuan dalam dunia usaha.

"Kadin memberikan dukungan penuh untuk menghadirkan mentor bisnis dan membuka akses jejaring ke dunia usaha dan investor, dan memberikan peluang magang, kolaborasi, hingga pitching serta mendorong kebijakan lebih pro kepada womenpreneur" ujar Nita.

Lebih lanjut, Wakil Ketua Umum Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kadin Indonesia Tatyana Sentani Sutara, menekankan pentingnya perempuan menjadi mandiri secara ekonomi melalui kewirausahaan.

"Ayo, kita jadi wanita pengusaha. Dengan menjadi pengusaha, kita bisa membuka lapangan pekerjaan dan mandiri secara ekonomi," ujarnya.

Tatyana menegaskan bahwa kemandirian finansial perempuan berkaitan erat dengan berbagai isu sosial.

"Faktor ekonomi itu salah satu penyebab KDRT. Persoalan stunting, rendahnya pendidikan, dan kesejahteraan keluarga juga terkait dengan kondisi ekonomi. Karena itu, bila perempuan berdaya secara ekonomi, mereka dapat menjadi bagian penting dalam mengatasi persoalan tersebut," paparnya.

Untuk itu, Tatyana mendorong para mahasiswa untuk berani memulai usaha sejak dini.

"Dengan menjadi perempuan pengusaha, bisa jadi pahlawan dengan menciptakan lapangan kerja baru dan menikmati kualitas hidup yang lebih baik."

Sementara itu, Deputi Bidang Kesetaraan Gender Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI Amurwani Dwi, turut menegaskan bahwa pemberdayaan perempuan adalah bagian penting dalam membangun generasi masa depan.

"Anak perempuan adalah calon ibu yang akan melahirkan generasi mendatang. Jika mereka tidak mendapatkan hak yang setara, bagaimana kita bisa menciptakan generasi emas 2045?" ujarnya.

Ia juga menegaskan bahwa amanat kesetaraan gender sudah tertuang jelas dalam Asta Cita Presiden dan Wakil Presiden, khususnya pada poin keempat yang menekankan pemberdayaan perempuan.

"Seluruh kementerian harus memberikan hak-hak pada perempuan untuk mencapai pendidikan, kesehatan, infrastruktur, kemudian juga akses yang sama untuk mendapatkan pekerjaan," tutupnya.

Dalam talkshow peringatan Hari Ibu bertajuk "Perempuan Berdaya dan Berkarya Menuju Indonesia Emas 2045" ini hadir sejumlah narasumber di antaranya Co-Founder & CEP Gamecomm Indonesia (Gaming & Education) Sere Kalina Florencia, Founder Garilano Craft Shelly Damayanto dan Venture Capitalist, Dyah Trisnawaty.



Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Sosial Kadin Indonesia, Nita Yudi (enam dari kanan) dan Wakil Ketua Umum Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kadin Indonesia Tatyana Sentani Sutara (tujuh dari kanan) berfoto bersama para peserta Womenpreneur Goes to Campus di Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta Pusat, Rabu (10/12/2025).

Rapat Kerja Nasional ke I Tahun 2025

Gabungan Perusahaan Ekspor Indonesia - GPEI Indonesia Exporters Association - IEA

“Potensi Ekspor Pasca CEPA Europe & Canada

Senin 8 Desember 2025
Manhattan Hotel - Jakarta



PELAJUAN
TIGA BERSAUDARA



PELINDO

Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie saat menyampaikan sambutannya dalam acara Rapat Kerja Nasional I Tahun 2025 Gabungan Perusahaan Ekspor Indonesia (GPEI) di Hotel Manhattan, Jakarta Selatan, Senin (08/12/2025).

Eksport Tumbuh Positif 66 Bulan,

Anindya Bakrie Ajak Pelaku Usaha

Genjot Eksport Pasca-CEPA

Jakarta – Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie, menegaskan pentingnya memperkuat kinerja ekspor nasional di tengah dinamika geopolitik global. Hal itu disampaikan Anindya atau Anin sapaan akrabnya saat menghadiri Rapat Kerja Nasional (Rakernas) I Tahun 2025 Gabungan Perusahaan Ekspor Indonesia (GPEI) bertajuk “Potensi Eksport Pasca-CEPA Europe & Canada” yang berlangsung di Hotel Manhattan, Jakarta Selatan, Senin (08/12/2025).

Dalam pidatonya, Anin menyoroti capaian positif eksport Indonesia yang terus menunjukkan tren pertumbuhan. Anin menyebut eksport nasional telah mencatatkan pertumbuhan positif selama 66 bulan berturut-turut, dengan perolehan 38 miliar dolar AS hingga Oktober 2025.

“Menurut saya itu suatu prestasi yang patut dibanggakan dan disyukuri, mengingat dunia sekarang penuh dengan dinamisme geopolitik,” ujar Anin.

Anin menekankan bahwa eksport harus menjadi tujuan utama dalam memperkuat pertumbuhan ekonomi nasional. Kadin kata Anin, bahkan melakukan perencanaan pembangunan industri dengan cara “menghitung mundur dari eksport”, yakni menentukan apa yang dibutuhkan pasar global, lalu membangun industri yang relevan.

“Eksport ini lintas sektoral. Bukan hanya industrinya dan lapangan kerjanya, tapi ujungnya eksport meningkatkan devisa,” jelas Anin.

Untuk itu, Anin mengajak Kadin dan GPEI bekerja lebih erat untuk mendorong perluasan industri, peningkatan jumlah pelaku usaha,

hingga pelibatan UMKM. Selain itu, Anin juga menegaskan pentingnya modernisasi data, termasuk pengolahan data yang lebih intelijen, prediktif, dan mendukung analisis skenario.

Lebih lanjut dijelaskan Anin, dunia usaha jika diibaratkan sebagai ayam, maka harus dijaga agar tidak stres, sehingga dapat terus bertelur, yang bermakna menghasilkan kegiatan ekonomi dan lapangan kerja.

Dua tulang punggung Kadin lanjut Anin, yakni asosiasi/himpunan dan Kadin provinsi, disebut memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas dan produktivitas dunia usaha. Kolaborasi dengan pemerintah, aparat penegak hukum, dan otoritas fiskal juga diperlukan untuk menciptakan kepastian sekaligus kenyamanan berusaha.

“(Ibarat) Ayam ini harus tidak boleh stres, kalau stres tidak bisa bertelur. Jadi peserta ekonomi ini harus diberikan bukan hanya kepastian tapi kenyamanan. Tentu hukum dan pajak mesti diterapkan, tapi teman-teman ini juga butuh kenyamanan,” ujar Anin.

Meski mengakui Indonesia memiliki banyak tantangan, Anin menegaskan bahwa negara lain menghadapi persoalan serupa atau bahkan lebih kompleks. Karena itu, Anin mengajak seluruh pelaku usaha untuk tetap optimistis dan melanjutkan kerja kolaboratif agar Indonesia dapat mencapai pertumbuhan ekonomi di atas 5 persen, bahkan menuju 6-8 persen dalam jangka panjang.

“We are on the right track. Banyak tantangan, tapi seperti kita lihat dalam sejarah, siklus ini selalu trending-nya naik. Saya yakin dengan bantuan Bapak Ibu (GPEI), kita bisa mencapai pertumbuhan di atas 5%, lalu 6, 7, 8% dan tentu ujungnya membawa lapangan kerja dan sama-sama bisa sejahtera,” tutup Anin.



Foto bersama para pembicara dan peserta Rapat Kerja Nasional I Tahun 2025 Gabungan Perusahaan Ekspor Indonesia (GPEI) di Hotel Manhattan, Jakarta Selatan, Senin (08/12/2025).



Ketua GPEI, Benny Soetrisno (kanan) memberikan cinderamata kepada Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie saat usai menyampaikan sambutan dalam acara Rapat Kerja Nasional I Tahun 2025 Gabungan Perusahaan Ekspor Indonesia (GPEI) di Hotel Manhattan, Jakarta Selatan, Senin (08/12/2025).



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie menyampaikan buku Pokok-pokok Pikiran dan Rekomendasi Rapat Pimpinan Nasional Kadin Indonesia kepada Ketua DPR RI, Puan Maharani di Gedung DPR RI, Jakarta Pusat, Selasa (09/12/2025).

Kadin Indonesia dan DPR RI Bahas RUU Kadin, Dorong Penguatan Peran Dunia Usaha Nasional

Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie, bersama jajaran pengurus melakukan audiensi dengan Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI Puan Maharani di Gedung DPR RI, Jakarta Pusat, Selasa (09/12/2025).

Pertemuan tersebut membahas penguatan peran Kadin serta rencana pembahasan Rancangan Undang-Undang (RUU) Kadin. Anindya atau Anin sapaan akrabnya menyampaikan apresiasinya atas kesempatan mempererat kerja sama antara Kadin dan parlemen.

“Karena bagaimanapun juga fungsi-fungsi DPR baik yang bersifat budgeter dan pengawasan, termasuk undang-undang, sangat penting buat Kadin,” ujar Anin.

Anin menekankan bahwa peran Kadin tidak hanya mewakili pengusaha besar dan BUMN, tetapi juga UMKM dan koperasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1987. Dengan komunikasi yang terbuka bersama DPR, Kadin berharap dapat memberikan masukan yang komprehensif, baik sebagai representasi dunia usaha maupun sebagai bagian dari masyarakat luas.

“Kadin memiliki kaki tangan hingga ke provinsi dan kabupaten/kota yang bisa memandu DPR. Jadi kita bersama-sama mendukung program pemerintah untuk bisa mencapai pertumbuhan ekonomi 8%. Bagaimana Kadin bisa lebih membumi dan memasyarakatkan ekonomi,” terang Anin.

Dalam kesempatan yang sama, Ketua DPR RI Puan Maharani menyampaikan bahwa Kadin telah mengusulkan agar RUU Kadin



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie (empat dari kiri) dan Ketua DPR RI, Puan Maharani (lima dari kiri) berfoto bersama jajaran dewan pengurus Kadin Indonesia dan anggota DPR di depan Gedung DPR RI, Jakarta Pusat, Selasa (09/12/2025).

segera dibahas. DPR, kata Puan, terbuka untuk menerima masukan dari Kadin sebelum proses legislasi dilanjutkan.

"Ya, memang Kadin mengusulkan untuk segera dibentuk atau dibahasnya RUU Kadin. Karenanya saya meminta kepada Ketua Umum Kadin untuk memberikan masukan-masukan terkait kebutuhan dari Kadin untuk meaningful participation, kebutuhan semua pengusaha, dan kepentingan daerah di seluruh Indonesia," ujar Puan.

Puan menambahkan bahwa meski belum ada target waktu pembahasan, DPR memastikan bahwa undang-undang yang dihasilkan nantinya harus memberikan manfaat bagi seluruh rakyat Indonesia.

"Undang-undang itu harus menjadi payung yang memberikan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Dalam artian seluruh pengusaha besar, menengah, hingga UMKM, harus bisa terlindungi kebutuhan dari investasi maupun usahanya," kata Puan.

Hadir jajaran pengurus Kadin Indonesia dalam audiensi tersebut di antaranya Wakil Ketua Umum Koordinator (WKUK) Bidang Organisasi, Komunikasi dan Pemberdayaan Daerah (OKP) Erwin Aksa, WKUK Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Carmelita Hartoto, WKUK Bidang Sosial Nita Yudi, WKUK Bidang Hukum dan HAM, Sarana/Prasarana M. Aziz Syamsuddin, Wakil Ketua Umum (WKU) Bidang Pengembangan Asosiasi/Himpunan/Anggota Luar Biasa Benny Soetrisno, WKU Bidang Analisis Kebijakan Makro-Mikro Ekonomi Aviliani, WKU Bidang Politik Firman Soebagyo, Direktur Eksekutif Kadin Indonesia Institute Mulya Amri dan Kepala Badan Hubungan Legislatif Adisatrya Sulisto.



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie (tengah) bersama jajaran pengurus Kadin Indonesia dan para delegasi bisnis dari negara-negara Afrika dalam Indonesia-Africa CEO Forum 2025 yang berlangsung di Saxon Hotel, Johannesburg, Afrika Selatan pada Jumat (21/11/2025).

Era Baru Kolaborasi Indonesia-Afrika

Dimulai pada CEO Forum 2025 dengan

Soft Launch Indonesia-South Africa

Business Council

Johannesburg, 21 November 2025 – Hubungan Indonesia-Afrika berakar pada solidaritas Selatan-Selatan, bersumber dari Konferensi Asia-Afrika Bandung 1955 yang menjunjung kesetaraan, keuntungan timbal balik, dan prinsip non-intervensi, yang kemudian mendorong terjalannya solidaritas Afro-Asia serta terbentuknya Gerakan Non-Blok. Inisiatif modern seperti Indonesia-Africa Forum (IAF) dan Indonesia-Africa Infrastructure Dialogue (IAID) telah menghasilkan berbagai kesepakatan bernilai miliaran dolar.

Perdagangan dengan Afrika Selatan mencapai USD 1,33 miliar pada tahun 2023. Sebagai tuan rumah Afrika pertama dalam Presidensi G20 (1 Desember 2024–30 November 2025), Afrika Selatan menyoroti prioritas benua tersebut. Forum ini memanfaatkan momentum Jakarta South Africa-Indonesia Business Forum dan kunjungan Presiden Cyril Ramaphosa ke Indonesia pada Oktober 2025, dengan fokus memperluas hubungan ekonomi.

Indonesia-Africa CEO Forum 2025, yang diselenggarakan di Hotel Saxon, Johannesburg, di sela-sela KTT Pemimpin G20 2025, telah berhasil melakukan soft launch pembentukan Indonesia-South Africa High-Level Business Council (ISA-HLBC), menciptakan wadah permanen bagi kerja sama ekonomi strategis antara Indonesia, Afrika Selatan, dan kawasan Afrika yang lebih luas. Forum ini mempertemukan pejabat tinggi pemerintah, CEO, dan para pemimpin industri dari kedua negara untuk memperkuat perdagangan, investasi, dan kemitraan industri.

Soft launch ISA-HLBC bertujuan mempertegas penguatan hubungan ekonomi Indonesia-Afrika. Hasilnya mencakup soft launch ISA-HLBC

melalui penandatanganan Nota Kesepahaman antara Kadin Indonesia, Business Unity South Africa (BUSA), dan South Africa Chamber of Commerce and Industry (SACCI), yang disaksikan oleh Wakil Menteri Luar Negeri Indonesia, Wakil Menteri Keuangan Indonesia, dan Kepala InvestSA. Nota kesepahaman ini menetapkan penyelenggaraan pertemuan tahunan bergiliran di Johannesburg dan Jakarta untuk dialog, investasi, dan pembangunan kemitraan. Sebuah roundtable menampilkan kegiatan bisnis, peluang, serta rekomendasi kebijakan untuk mengatasi hambatan dan meluncurkan berbagai proyek, yang dilengkapi dengan diskusi resmi. Nota Kesepahaman antara PT Dahana dan Rheinmetall Denel Munition mendorong kolaborasi fasilitas TNT, memperdalam kerja sama teknologi industri. Langkah-langkah ini mengubah aspirasi menjadi investasi nyata, kebijakan yang selaras, dan keuntungan bersama di seluruh Afrika.

Forum ini diselenggarakan bersama oleh Kadin Indonesia dan BUSA, didukung oleh SACCI, serta bekerja sama dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia di Afrika Selatan; DTIC Afrika Selatan; serta InvestSA. Kolaborasi ini menghasilkan rangkaian acara berupa seremoni, dialog, dan jejaring bisnis untuk mengubah niat diplomatik menjadi langkah ekonomi yang konkret.

Dalam sambutannya, Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie, menekankan bahwa forum ini menawarkan platform unik untuk menerjemahkan niat baik politik menjadi kolaborasi ekonomi yang nyata.

"Semangat kerja sama yang kita lihat hari ini berakar dari ikatan sejarah yang kuat yang telah lama membimbing kemitraan Indonesia dengan Afrika," ujar Anindya atau Anin sapaan akrabnya.

"Indonesia-Africa CEO Forum hari ini memberikan kesempatan yang tepat untuk mengubah momentum politik ini menjadi kolaborasi ekonomi konkret. Forum ini mempertemukan para CEO, pemimpin industri, pembuat kebijakan, dan mitra strategis dari kedua kawasan untuk mengidentifikasi area kerja sama baru, membuka peluang investasi, dan memperkuat keterkaitan sektoral," tambahnya.

Wakil Presiden Indonesia, Gibran Rakabuming Raka, menegaskan komitmen Indonesia untuk meningkatkan investasi dan kerja sama ekonomi dengan Afrika.

"Afrika adalah kawasan yang akan menentukan arah masa depan; Afrika adalah masa depan, dan Indonesia ingin membangun masa depan itu bersama Afrika," ujarnya.

Indonesia-Africa CEO Forum tahun ini juga dihadiri oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia, Airlangga Hartarto; Wakil Menteri Luar Negeri, Arrmanatha Nasir; Wakil Menteri Keuangan, Thomas Djiwandono; Duta Besar Indonesia untuk Afrika Selatan, Saud Purwanto Krisnawan; Menteri Department of Trade, Industry and Competition (DTIC); Wakil Menteri DTIC, Zuko Godlimpi; Wakil Menteri DTIC, Alexandra Abrahams; CEO BUSA, Khulekani Mathe; serta Presiden SACCI, Mtho Xulu. Turut hadir pula sekitar 80 peserta yang mewakili para pemimpin bisnis dan tokoh industri dari Indonesia dan Afrika Selatan.



Jajaran Pengurus Kadin Indonesia berfoto bersama dengan pimpinan Business Unity South Africa (BUSA) dalam Indonesia-Africa CEO Forum 2025 , di Saxon Hotel, Johannesburg, Afrika Selatan pada Jumat (21/11/2025).



Wakil Presiden RI Gibran Rakabuming Raka (tengah) saat menghadiri Indonesia-Africa CEO Forum di Saxon Hotel, Johannesburg, Afrika Selatan, pada Jumat (21/11/2025)

Anindya Bakrie Ajak Pelaku Bisnis Perkuat Kerja Sama Ekonomi Berbasis Aksi di Indonesia-Africa CEO Forum

Johannesburg, Afrika Selatan – Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie menghadiri Indonesia-Africa CEO Forum yang digelar di sela-sela KTT G20 yang berlangsung di Saxon Hotel, Johannesburg, Afrika Selatan pada Jumat (21/11/2025) waktu setempat.

Anindya atau yang akrab disapa Anin menyampaikan pentingnya kolaborasi konkret antara pelaku industri kedua kawasan. Anin menegaskan bahwa forum ini bukan hanya wadah diskusi, tetapi langkah awal untuk memperkuat kerja sama ekonomi berbasis aksi dan hasil nyata.

“Saya mengajak para pemimpin industri dan para pelaku bisnis untuk berdiri bersama kami dan mendukung upaya mulia ini,” ujar Anin.

Menurutnya, pengalaman Indonesia serta perjalanan Bakrie Group menunjukkan bahwa membangun rantai pasok yang tangguh, memperkuat investasi industri hijau, serta menyelaraskan prioritas nasional dengan proyek yang layak investasi, menjadi kunci untuk memanfaatkan momentum ekonomi global.

Anin juga menyoroti pentingnya platform kerja sama global dan regional dalam membuka akses pasar baru, memperkuat perdagangan digital, serta mendorong integrasi ekonomi antar-negara berkembang.

“Platform seperti G20, B20, ASEAN, dan kini Indonesia-Africa CEO Forum sangat penting dalam menyelaraskan standar, membuka pasar baru, memfasilitasi perdagangan digital, dan mendorong kerja sama Selatan ke Selatan,” pungkas Anin.



Penandatanganan MoU antara Kadin Indonesia dan Business Unity South Africa (BUSA) mengenai promosi investasi dan kemitraan bisnis strategis, di Saxon Hotel, Johannesburg, Afrika Selatan pada Jumat (21/11/2025).

Sementara itu, Wakil Presiden RI, Gibran Rakabuming menekankan pentingnya kerja sama di bidang energi, industri pertahanan, teknologi, dan rantai pasok dalam merespons dinamika ekonomi global.

“Dengan kolaborasi, ekonomi yang sedang tumbuh dapat mengubah masa depan secara lebih adil dan inklusif,” tutur Wapres dikutip dari laman resmi.

Ia juga menyambut baik kebijakan bebas visa antara Indonesia dan Afrika Selatan sebagai langkah yang akan mempercepat mobilitas pelaku usaha dan masyarakat.

“Dengan kebijakan bebas visa, mobilitas pelaku usaha, investor, dan masyarakat akan semakin mudah, dan ini akan membuka peluang baru yang lebih besar bagi kedua negara,” tutup Wapres.

Sebagai bagian dari forum ini, Kadin Indonesia dan Business Unity South Africa (BUSA) akan membentuk Indonesia-South Africa High-Level Business Council (ISA-HLBC) yang akan diluncurkan sebagai wadah utama bagi diskusi kebijakan, promosi investasi, dan kemitraan bisnis strategis. Dewan ini akan menyelaraskan upaya sektor swasta dengan tujuan ekonomi nasional dan aspirasi pembangunan bersama.

Pembentukan ISA-HLBC menegaskan komitmen kedua pemerintah terhadap aliansi ekonomi yang kuat, visioner, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Melalui dialog terstruktur, koneksi bisnis ke bisnis yang terfokus, serta kunjungan lapangan, ISA-HLBC akan menjadi mekanisme

efektif untuk mendorong inisiatif strategis, memperkuat hubungan ekonomi, dan mempromosikan kemakmuran bersama sekaligus menegaskan pentingnya Afrika sebagai kawasan strategis bagi keterlibatan ekonomi Indonesia.

Selain Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie, hadir dalam acara tersebut Ketua Komite Bilateral Afrika Selatan Kadin Indonesia Clifford Wuisan dan Sekretaris Jenderal Kadin GEO Steven Marcelino.

Hadir pula CEO Sintesa Group Shinta W. Kamdani yang juga Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Pembangunan Manusia, Kebudayaan, dan Pembangunan Berkelanjutan Kadin Indonesia, CEO AdaKami Bernardino M. Vega (Wakil Ketua Umum/WKU Bidang Hubungan Luar Negeri Kadin Indonesia), CEO Freeport Indonesia Tony Wenas (WKU Bidang Hilirisasi Kadin Indonesia), CEO Dahana Hary Irmawan, CEO Pupuk Indonesia Rahmad Pribadi dan Senior Advisor Rukun Raharja Hotasi Diosdado Nababan.



Kadin Daerah

Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya N. Bakrie berjalan bersama Ketua Umum Kadin Provinsi DKI Jakarta Diana Dewi dalam acara Fun Walk yang digelar untuk memperingati HUT Ke-58 Kadin Provinsi DKI Jakarta di Bundaran HI, Jakarta Pusat, pada Minggu (30/11/2025).

Anindya Bakrie Soroti Pentingnya Penciptaan Lapangan Kerja dan Transformasi Digital di HUT Ke-58

Kadin Provinsi DKI

Jakarta – Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie, menegaskan kembali pentingnya fokus organisasi pada penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kualitas pendidikan.

Hal tersebut disampaikan Anin sapaan akrabnya dalam acara peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-58 Kadin Provinsi DKI Jakarta yang digelar di Bundaran HI, Jakarta Pusat pada Minggu (30/11/2025).

“Saya hanya bisa menyampaikan bahwa Kadin itu kamar dagang dan industri. Jadi kita fokusnya untuk membuat lapangan kerja. Sekolah yang baik, insya allah lapangan kerja tersedia,” ujar Anin.

Anin juga menambahkan bahwa era digital merupakan masa depan yang tidak bisa dihindari.

“Dan juga kalau untuk digital ini masa depan, apalagi dengan Artificial Intelligence (AI),” kata Anin.

“Tapi intinya saya sepakat sekali bahwa Jakarta penuh warna ini sangat indah. Itu menandakan kalau hatinya senang, pasti ide-ide brilian dan juga rezeki datang,” tukas Anin.

Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie (dua dari kanan) bersama Wakil Gubernur Provinsi DKI Jakarta Rano Karno (tengah) dan Ketua Umum Kadin DKI Ketua Umum Kadin Provinsi DKI Jakarta Diana Dewi (dua dari kiri) saat memberikan sambutannya dalam acara Fun Walk yang digelar untuk memperingati HUT Ke-58 Kadin Provinsi DKI Jakarta di Bundaran HI, Jakarta Pusat, pada Minggu (30/11/2025).

Sementara itu, Ketua Umum Kadin Provinsi DKI Jakarta Diana Dewi, menekankan pentingnya kolaborasi yang kuat antara Kadin dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

“Pemprov DKI membantu Kadin Provinsi DKI Jakarta memeriahkan hari ulang tahunnya. Dan ini salah satu kolaborasi kecil,” kata Diana.

Dikatakan Diana bahwa sinergi tersebut memiliki peran besar dalam mendukung perekonomian daerah.

“Tetapi kami sebagai mitra dari Pemprov DKI merasa bahwa pertumbuhan ekonomi di Jakarta tidak kalah penting dengan peran besarnya Pemprov DKI Jakarta,” tutup Diana.

Acara peringatan HUT Ke-58 Kadin Provinsi DKI Jakarta juga dihadiri oleh Wakil Gubernur Provinsi DKI Jakarta Rano Karno, serta Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi Kadin Indonesia Taufan Eko Nugroho.





Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie (kiri) dan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Hidayat Arsani (kanan) berfoto bersama saat peresmian Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Parit Padung untuk pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang terletak di Jalan Imam Bonjol, Sungailiat, Rabu (10/12/2025).

Kadin Babel Gelar Musprov ke-V, Tekankan Sinergi Percepatan Ekonomi Daerah

Pangkalpinang – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Provinsi Bangka Belitung (Babel) menggelar Musyawarah Provinsi (Musprov) ke-V dengan mengusung tema “Kadin Babel Bersinergi dalam Transformasi Ekonomi dan Bergotong-royong Memperluas Lapangan Kerja Menuju Babel Emas 2045”. Kegiatan berlangsung di Tanjung Pesona Hotel Sungailiat, Pangkalpinang, Provinsi Babel, Rabu (10/12/2025).

Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie, menegaskan bahwa Kadin Provinsi Babel memiliki peran strategis sebagai salah satu ujung tombak pertumbuhan ekonomi nasional.

“Kerja sama dan kemitraan yang sangat baik dan strategis ini akan menghasilkan ekonomi yang tidak hanya bertumpu pada pertambangan, tetapi juga pariwisata, pertanian, dan perikanan, sehingga mampu membawa kesejahteraan bagi masyarakat Bangka Belitung,” ujar Anindya, yang akrab disapa Anin.

Anin menambahkan, hasil Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas) 2025 Kadin Indonesia yang digelar pada 1-2 Desember 2025 lalu menegaskan fokus organisasi pada tiga agenda utama yakni peningkatan lapangan kerja, investasi, dan perdagangan.

“Semua ini diharapkan dapat membawa kesejahteraan bagi seluruh negeri. Para pengusaha tentu ingin menjadi pelaku utama dalam mendorong ekonomi, terutama melalui hubungan baik dengan gubernur dan pemerintah daerah,” lanjut Anin.

Ritchie Glen Terpilih sebagai Ketua Umum Kadin Provinsi Babel 2025-2030

Musprov ke-V Kadin Provinsi Babel memilih Ritchie Glen Yapranadi sebagai Ketua Umum Kadin Provinsi Babel periode 2025-2030. Ia terpilih secara aklamasi dan dilantik langsung oleh Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie.

Dalam kesempatan tersebut, Anin menyoroti pentingnya sinergi transformasi ekonomi Babel dari sektor pertambangan timah menuju sektor-sektor lain yang lebih berkelanjutan.

“Musyawarah mufakat yang menghasilkan keputusan pelantikan ini merupakan bukti demokratis dan kepemimpinan yang diakui semua pihak,” ujar Anin.

Sementara itu, Ritchie Glen menyampaikan komitmennya untuk memperkuat sinergi antara Kadin Provinsi Babel khususnya dan Pemerintah Provinsi Babel dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah. Menurutnya, Kadin siap mendukung penciptaan lapangan kerja sekaligus mengakselerasi transformasi ekonomi di tengah menurunnya aktivitas sektor mineral.

“Kami siap bersinergi dengan pemerintah daerah, membantu masuknya investasi, mempermudah usaha, dan memastikan masyarakat lokal memperoleh nilai tambah,” ucapnya.

Gerakan Pangan Murah dan Renovasi RTLH Kadin Provinsi Babel

Pada hari yang sama, Kadin Provinsi Babel turut menggelar Gerakan Pangan Murah 2025 di Jalan Sudirman, Sungailiat, Kabupaten Bangka. Paket sembako berisi beras, gula, dan minyak goreng dijual dengan harga terjangkau sebesar Rp50.000.

Setelah kegiatan tersebut, rangkaian Musprov berlanjut dengan peresmian program quick wins Kadin yaitu Makan Bergizi Gratis (MBG) Gotong Royong Kadin di Jalan Imam Bonjol Parit Padang, Sungailiat, serta peresmian program quick wins Kadin lainnya yaitu Renovasi Rumah Tidak Layak Huni Gotong Royong Kadin Babel di kawasan Jelitik, Rambak.

Anin mengapresiasi antusiasme masyarakat serta kontribusinya Kadin Provinsi Babel dalam kegiatan sosial tersebut.

“Mudah-mudahan apa yang kita lakukan ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat,” tutup Anin.

Hadir dalam rangkaian kegiatan tersebut jajaran pengurus Kadin Indonesia di antaranya Wakil Ketua Umum Koordinator

Bidang Organisasi, Komunikasi dan Pemberdayaan Daerah (OKP) Erwin Aksa, Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi (WKU) Taufan Eko Nugroho, Ketua Umum Kadin Provinsi Babel periode 2020-2025 sekaligus WKU Bidang Pengembangan Infrastruktur Strategis dan Pembangunan Pedesaan serta Transmigrasi Thomas Jusman dan Kepala Satgas MBG Gotong Royong Kadin, Chandra Tirta Wijaya.



Ritchie Glen Yapranadi (empat dari kanan) dilantik sebagai Ketua Umum Kadin Provinsi Babel periode 2025-2030 oleh Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie (enam dari kanan) disaksikan langsung oleh Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Hidayat Arsani (tiga dari kanan), pada Rabu (10/12/2025).



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie (empat dari kanan) dan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Hidayat Arsani (lima dari kiri) berfoto bersama jajaran dewan pengurus Kadin Indonesia dan Kadin Kepulauan Bangka Belitung dalam acara Musyawarah Provinsi (Musprov) ke V Kadin Bangka Belitung di Tanjung Pesona Hotel Sungailiat, Pangkalpinang, Provinsi Babel, Rabu (10/12/2025).



Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie (empat dari kanan), Gubernur Kepulauan Bangka Belitung (Babel) Hidayat Arsani (lima dari kiri) dan Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Organisasi, Komunikasi dan Pemberdayaan Daerah Erwin Aksa (empat dari kiri) menghadiri Peletakan Baru Pertama Kantor Kadin Provinsi Babel di belakang Gedung TVRI Komplek Perkantoran Gubernur Babel, pada Rabu (10/12/2025).



Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Bali, I Wayan Ekadina memukul gong menandai dibukanya secara resmi Musyawarah Provinsi VIII Kadin Bali yang digelar di Hotel Aryaduta, Bali, Jumat (12/12/2025).

I Made Ariandi Kembali Terpilih, Musprov VIII Kadin Bali Tegaskan Sinergi Gotong Royong Menuju Indonesia Emas 2045

Badung, Bali – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Provinsi Bali menggelar Musyawarah Provinsi (Musprov) VIII dengan mengangkat tema “Penguatan Sinergi Gotong Royong untuk Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Menuju Indonesia Emas 2045” di Hotel Aryaduta, Kuta, Badung, Bali, pada Jumat (12/12/2025).

Dalam Musprov tersebut, I Made Ariandi kembali terpilih secara aklamasi sebagai Ketua Umum Kadin Provinsi Bali periode 2025-2030.

Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi Kadin Indonesia Taufan Eko Nugroho, yang hadir mewakili Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie, menilai tema Musprov selaras dengan nilai dasar Kadin. Taufan memaparkan potensi besar UMKM di Bali yang jumlahnya mencapai sekitar 450.000 unit UMKM hingga akhir 2024.

“Ini potensi raksasa yang harus dikelola bersama-sama,” kata Taufan.

Taufan menjelaskan, Kadin Indonesia telah memperkuat peran organisasi melalui berbagai nota kesepahaman dengan kementerian, termasuk Kementerian Dalam Negeri RI untuk mendorong sinergi pembangunan ekonomi daerah dan investasi.

“Kami meminta Kadin Bali memanfaatkan payung hukum ini secara maksimal,” tegas Taufan.

Badung, Bali – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Provinsi Bali menggelar Musyawarah Provinsi (Musprov) VIII dengan mengangkat tema “Penguatan Sinergi Gotong Royong untuk Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Menuju Indonesia Emas 2045” di Hotel Aryaduta, Kuta, Badung, Bali, pada Jumat (12/12/2025).

Dalam Musprov tersebut, I Made Ariandi kembali terpilih secara aklamasi sebagai Ketua Umum Kadin Provinsi Bali periode 2025-2030.

Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi Kadin Indonesia Taufan Eko Nugroho, yang hadir mewakili Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie, menilai tema Musprov selaras dengan nilai dasar Kadin. Taufan memaparkan potensi besar UMKM di Bali yang jumlahnya mencapai sekitar 450.000 unit UMKM hingga akhir 2024.

“Ini potensi raksasa yang harus dikelola bersama-sama,” kata Taufan.

Taufan menjelaskan, Kadin Indonesia telah memperkuat peran organisasi melalui berbagai nota kesepahaman dengan kementerian, termasuk Kementerian Dalam Negeri RI untuk mendorong sinergi pembangunan ekonomi daerah dan investasi.

“Kami meminta Kadin Bali memanfaatkan payung hukum ini secara maksimal,” tegas Taufan.

Kerja sama tersebut mencakup penyusunan kebijakan investasi, pemberdayaan UMKM, hingga promosi investasi daerah guna mempercepat perizinan dan menggerakkan perekonomian lokal. Selain itu, Kadin juga menjalin MoU dengan Kementerian Kehutanan RI untuk mendorong investasi berkelanjutan serta pengembangan ekowisata berbasis hutan

desa.

Taufan menambahkan, di sektor pertanian, melalui kerja sama dengan Kementerian Pertanian RI, Kadin diarahkan mengoptimalkan sektor pertanian, khususnya provinsi Bali, yang berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah.

Lebih lanjut, Taufan juga menekankan pentingnya integrasi sektor pertanian dan pariwisata agar rantai pasok lebih efisien dan berpihak pada petani lokal.

“Pastikan supply bahan baku untuk hotel, restoran, dan MBG (Makan Bergizi Gratis) dipenuhi 100 persen oleh petani dan peternak lokal (provinsi) Bali. Hubungkan langsung petani di Bedugul, Kintamani, Jembrana ke pasar, potong rantai pasok yang merugikan,” tegas Taufan.



Penyerahan bendera pataka oleh Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi Kadin Indonesia, Taufan Eko Nugroho kepada I Made Ariandi yang kembali terpilih menjadi Ketua Umum Kadin Provinsi Bali dalam Musyawarah Provinsi VIII Kadin Bali yang digelar di Hotel Aryaduta, Bali, Jumat (12/12/2025).



I Made Ariandi (lima dari kiri) dan Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi Kadin Indonesia, Taufan Eko Nugroho (enam dari kiri) dan Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Bali, I Wayan Ekadina (tujuh dari kiri) berfoto bersama jajaran dewan pengurus Kadin Indonesia dan Kadin Provinsi serta perwakilan dari lembaga pemerintahan, dalam gelaran Musyawarah Provinsi VIII Kadin Bali yang digelar di Hotel Aryaduta, Bali, Jumat (12/12/2025).



Sesi foto bersama jajaran pengurus Kadin Indonesia, Kadin Provinsi Banten dan Pemda usai peluncuran dan peresmian Kampung Digital dan Pojok UMKM Kadin Indonesia di Jaletreng Riverpark, Kota Tangerang Selatan, Banten, Kamis (13/11/2025).

Kadin Luncurkan Kampung Digital, Dorong UMKM Tangerang Selatan Naik Kelas

Tangerang Selatan – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia bersama Kadin Provinsi Banten meluncurkan Kampung Digital dan Pojok UMKM Kadin Indonesia di Jaletreng Riverpark, Kota Tangerang Selatan, Banten, Kamis (13/11/2025).

Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie dalam sambutannya melalui video conference mengungkapkan bahwa inisiatif ini adalah contoh nyata kolaborasi lintas sektor antara pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat.

Menurut Anin sapaan akrabnya, hal ini sejalan dengan semangat Kadin Indonesia untuk menghadirkan ekosistem ekonomi digital yang inklusif dan berkeadilan.

“Kampung digital yang kita hasilkan hari ini menjadi langkah awal untuk menghadirkan ruang pembelajaran, pelatihan, serta promosi produk lokal bagi para pelaku UMKM di Tangerang Selatan dan sekitarnya,” ujar Anin.

Anin berharap program ini menjadi model inspiratif bagi daerah lain. Sehingga, digitalisasi UMKM bisa bergerak cepat dari tingkat kota hingga tingkat desa.

Dalam kesempatan ini, Anin juga menjelaskan bahwa UMKM adalah tulang punggung ekonomi Indonesia. Di mana, lebih dari 97% lapangan kerja diciptakan oleh UMKM, dan sektor ini menyumbang lebih dari 60% terhadap PDB nasional.

“Artinya, kalau UMKM kuat, ekonomi Indonesia pasti tangguh,” ungkap Anin.

Meski begitu, Anin membeberkan bahwa di tengah cepatnya perubahan teknologi, masih banyak pelaku UMKM yang belum

sempat naik kelas, belum masuk ke ekosistem digital, belum punya akses pembiayaan modern. Bahkan, masih banyak UMKM belum memiliki identitas digital untuk memperluas jangkauan usaha.

“Di sinilah Kadin Indonesia ingin melalui program Kampung Digital dan Pojok UMKM hadir. Inisiatif ini adalah bentuk nyata komitmen kita untuk mendigitalisasi UMKM dari desa hingga kota agar mereka bukan hanya bertahan, tapi bertransformasi dan berkembang,” pungkas Anin.

Sementara itu, Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Pangan Kadin Indonesia Mulyadi Jayabaya berharap kehadiran Kampung Digital dan Pojok UMKM Kadin Indonesia dapat menambah semangat yang baru. Terlebih menurut Mulyadi, ekonomi Indonesia ini bergerak karena UMKM.

“Jadi jangan kita lupakan UMKM. Dengan kepemimpinan Pak Prabowo sekarang, peluang-peluangnya luar biasa. Banyak semangat, lapangan usaha dilakukan oleh para UMKM,” ucap Mulyadi.

Dalam kesempatan yang sama, Ketua Umum Kadin Provinsi Banten M. Azzari Jayabaya menuturkan, peluncuran Kampung Digital dan Pojok UMKM Kadin Indonesia ini bukan menjadi acara yang pertama dan terakhir antara Kadin Indonesia dan Kadin Provinsi Banten. Dikatakan Azzari, dengan terus berkolaborasi, sehingga dapat membesarkan organisasi dan meningkatkan kemajuan digital di Indonesia.

“Saya yakin dan percaya, dengan kepemimpinan komandonya Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Bakrie, Kadin akan bangkit dan terus bangkit,” tutup Azzari.



Rapimprov Kadin Kepri 2025 Dorong

Percepatan Investasi Menuju Pertumbuhan

Ekonomi di Atas 8 Persen

Ketua Umum Kadin Provinsi Kepri Akhmad Ma'ruf Maulana (tujuh dari kanan) yang juga menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Bidang Kawasan Ekonomi Khusus, Kawasan Industri, dan Proyek Strategis Nasional Kadin Indonesia berfoto bersama jajaran dewan pengurus Kadin Provinsi Kepri di sela-sela Rapimprov Kadin Kepri 2025, di Aston Tanjungpinang Hotel and Conference Center, Minggu (09/11/2025).

Tanjungpinang – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Provinsi Kepulauan Riau (Kepri) menggelar Rapat Pimpinan Provinsi (Rapimprov) dengan tema “Percepatan Investasi Indonesia Menuju Pertumbuhan Ekonomi di Atas 8% di Provinsi Kepulauan Riau” di Aston Tanjungpinang Hotel and Conference Center, Minggu (09/11/2025).

Dalam sambutannya, Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Organisasi, Komunikasi, dan Pemberdayaan Daerah (OKP) Kadin Indonesia, Erwin Aksa yang hadir mewakili Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie menegaskan bahwa Kepri merupakan salah satu pusat pertumbuhan ekonomi paling dinamis di Indonesia dengan berbagai indikator ekonomi yang menunjukkan tren positif sepanjang 2025.

“Pertumbuhan ekonomi Kepri pada 2025 diperkirakan berada di kisaran 5,2-5,4%, didorong oleh sektor industri pengolahan, perdagangan, konstruksi, serta pemulihian aktivitas pariwisata dan transportasi laut,” ujar Erwin.

Ia menambahkan, realisasi investasi Penanaman Modal Asing (PMA) di Kepri juga meningkat signifikan, terutama di Batam, Bintan, dan Karimun, dengan nilai proyeksi mencapai lebih dari 2,8 miliar dolar AS.

Angka tersebut menempatkan Kepri sebagai salah satu destinasi investasi utama nasional.

Selain itu lanjut Erwin, inflasi daerah yang terjaga di kisaran 2,5-2,8% menunjukkan efektivitas pengendalian harga pangan. Aktivitas ekspor melalui kawasan Free Trade Zone (FTZ) Batam-Bintan-Karimun serta Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) juga terus meningkat, khususnya untuk produk elektronik, komponen industri, logistik maritim, dan galangan kapal.

"Letak strategis Kepri yang berbatasan langsung dengan Singapura dan Malaysia memberikan peluang besar untuk memperkuat kolaborasi regional, mengembangkan pusat logistik maritim, ekonomi digital, serta meningkatkan nilai tambah industri manufaktur," jelas Erwin.

Namun, menurut Erwin, sejumlah tantangan tetap perlu dihadapi, antara lain modernisasi infrastruktur pelabuhan, percepatan hilirisasi industri, peningkatan daya saing tenaga kerja, serta penguatan UMKM di luar kawasan FTZ. Untuk menjawab tantangan tersebut, Kadin Indonesia menegaskan empat pilar strategis pembangunan ekonomi nasional yakni swasembada, pertumbuhan ekonomi, inklusivitas, dan keberlanjutan.

Empat pilar itu diwujudkan melalui Program Quick Win 2025, yang manfaatnya langsung dirasakan masyarakat dan pelaku usaha.

"Program tersebut mencakup Satuan Pemenuhan Pelayanan Gizi (SPPG) Gotong Royong untuk peningkatan gizi anak sekolah, renovasi rumah tidak layak huni melalui kolaborasi CSR, Klinik Gotong Royong dan pelatihan SDM lokal, serta program digitalisasi UMKM guna memperluas pasar dan meningkatkan daya saing usaha kecil," terang Erwin.

Sementara itu, Wakil Gubernur Provinsi Kepri Nyanyang Haris Pratamura menyampaikan apresiasi tinggi terhadap kontribusi Kadin dalam memperkuat perekonomian daerah. Ia menilai sinergi antara pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat menjadi kunci bagi Kepri untuk terus tumbuh dan berdaya saing.

"Kita ingin Kepri kembali aktif menjalin kerja sama dengan Singapura, Asia Timur, Eropa, dan Timur Tengah, serta menjadi garda depan kegiatan ekonomi dan investasi nasional," ujar Nyanyang.

Nyanyang juga mengungkapkan kabar baik bahwa tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Kepri menurun menjadi 6,60 persen pada tahun ini.

"Capaian ini menunjukkan ekonomi Kepri semakin stabil dan terkendali. Pemerintah terus memberi stimulus nonfiskal dan mempercepat proses perizinan agar investasi makin mudah," tutupnya.

Acara ini turut dihadiri oleh Ketua Umum Kadin Provinsi Kepri Akhmad Ma'ruf Maulana yang juga menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Bidang Kawasan Ekonomi Khusus, Kawasan Industri, dan Proyek Strategis Nasional Kadin Indonesia, Wakil Ketua Umum Bidang Keanggotaan Kadin Indonesia Widiyanto Saputro dan Sekretaris Daerah Kota Tanjungpinang Zul Hidayat.



Rapimprov Kadin Riau 2025:

Penguatan Ekosistem Usaha dan Pemberdayaan Pekerja Migran

Pekanbaru – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Provinsi Riau menggelar Rapat Pimpinan Provinsi (Rapimprov) tahun 2025 bertajuk “Kadin Riau Bersama Pemerintah Provinsi Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Bumi Lancang Kuning” resmi digelar di Grand Elite Hotel Pekanbaru, Rabu, (19/11/2025).

Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi Kadin Indonesia Taufan Eko Nugroho yang hadir mewakili Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie menyampaikan bahwa Kadin Indonesia menargetkan percepatan pembangunan ekonomi nasional, termasuk di Riau. Taufan menilai sinergi antar-sektor sangat dibutuhkan untuk memperluas kesempatan kerja.

“Kita ingin memperkuat ekosistem usaha, termasuk akademisi dan berbagai pemangku kepentingan. Fokus kami adalah menjalankan empat program utama, yaitu MBG, pemeriksaan kesehatan gratis, renovasi rumah tak layak huni, dan pemberdayaan pekerja migran,” jelas Taufan.

Menurut Taufan, pekerja migran perlu mendapatkan perhatian lebih karena tidak hanya bekerja di dalam negeri tetapi juga di luar negeri.

“Kami ingin meningkatkan kualitas pekerja migran, sekaligus memperluas lapangan pekerjaan agar kesejahteraan masyarakat meningkat,” terangnya.

Sementara itu, Ketua Umum Kadin Provinsi Riau Masuri, menegaskan bahwa Rapimprov Kadin Provinsi Riau 2025

menjadi momentum penting untuk menyiapkan program masa depan yang lebih terarah dan berkelanjutan.

Ia menyebutkan bahwa Kadin Provinsi Riau juga berencana membangun kolaborasi dengan berbagai universitas untuk melahirkan Kadin Institute, yang rencananya akan diluncurkan awal tahun.

“Kami ingin mendorong lahirnya generasi yang memahami dunia kerja secara nyata. Dengan adanya Kadin Institute, mahasiswa bisa mendapatkan pembekalan langsung dari industri sehingga lebih siap memasuki lapangan kerja,” kata Masuri.

Dalam Rapimprov Kadin Provinsi Riau 2025 tersebut juga dilakukan prosesi penandatanganan kerja sama antara Kadin, Eka Hospital, dan Universitas Muhammadiyah Riau sebagai bentuk penguatan sinergi antara dunia usaha dan lembaga pendidikan.



Wakil Ketua Umum Koordinator Kadin Bidang Organisasi, Komunikasi dan Pemberdayaan Daerah Kadin Indonesia, Erwin Aksa memukul gong sebagai tanda dibukanya secara resmi Rapat Pimpinan Provinsi (Rapimprov) Kadin Sumatra Barat di Hotel Santika, kota Padang, Sumbar pada Rabu (26/11/2025).

Optimalisasi Program 3 Juta Rumah

Jadi Tema Utama Rapimprov Kadin

Sumbar 2025

Padang – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Provinsi Sumatra Barat (Sumbar) resmi membuka Rapat Pimpinan Provinsi (Rapimprov) 2025 dengan mengusung tema “Optimalisasi Program 3 Juta Rumah untuk Kesejahteraan Sumatra Barat” yang berlangsung di Hotel Santika, kota Padang, Sumbar pada Rabu (26/11/2025).

Ketua Umum Kadin Provinsi Sumbar Buchari Bachter dalam sambutannya menyampaikan apresiasi atas dukungan berbagai pihak sehingga Rapimprov tahun ini dapat terselenggara dengan baik. Ia menegaskan bahwa tema yang diangkat sangat relevan dengan kondisi dan kebutuhan pembangunan daerah.

“Ada masyarakat Sumatra Barat yg sudah menempati rumah milik sendiri, namun masih ada lebih dari seperempat jumlah keluarga yang belum memiliki (rumah) dan membutuhkan hunian layak. Rumah tidak layak huni masih menjadi pekerjaan rumah kita bersama. Program 3 juta rumah merupakan momentum besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sumbar,” ujarnya.

Melalui program perumahan, kata Buchari, dunia usaha dinilai memiliki peran signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Sektor ini menciptakan rantai nilai yang luas, mulai dari konstruksi, industri material bangunan, UMKM lokal, hingga pembiayaan dan jasa keuangan. Selain itu, sektor perumahan juga membuka peluang kolaborasi yang lebih inklusif antara dunia usaha, perbankan, dan pemerintah daerah.

Rapimprov 2025 Kadin Sumatra Barat diharapkan menghasilkan tiga keluaran utama, yaitu:

1. Peta jalan pembangunan perumahan daerah yang selaras dengan target nasional.
2. Rekomendasi kebijakan konkret dan implementatif yang dapat langsung ditindaklanjuti.
3. Strategi kolaboratif untuk memastikan pemerataan pembangunan perumahan di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sumbar.

Buchari juga menegaskan bahwa tujuan akhir Rapimprov ini adalah menghadirkan dampak nyata bagi masyarakat.

“Program 3 juta rumah jangan berhenti sebagai target nasional, tetapi harus betul-betul dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Sumatra Barat,” tutupnya.

Acara dilanjutkan dengan talkshow dan rapat pimpinan para Ketua Umum Kadin Kabupaten/kota se-Sumatra Barat dengan seruan kolaborasi antara pemerintah dan dunia usaha untuk menciptakan pembangunan perumahan yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan memberikan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Sumatra Barat.

Hadir dalam acara tersebut Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Organisasi, Komunikasi, dan Pemberdayaan Daerah (OKP) Kadin Indonesia Erwin Aksa



(Kanan ke kiri) Wakil Ketua Umum Wilayah Kalimantan Kadin Indonesia, Andi Yuslim Patawari berfoto bersama Kepala Dinas Koperasi dan UKM Pemprov Kalimantan Selatan, Gusti Yanuar Rifai dan Ketua Umum Kadin Provinsi Kalimantan Selatan, Shinta Laksmi Dewi berfoto bersama saat gelaran Rapimprov Kadin Kalsel, di Banjarmasin (17/11/2025).

Kadin Kalsel Gelar Rapimprov III, Tegaskan Peran Sektor Swasta Perkuat Ekonomi Daerah

Banjarmasin - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Provinsi Kalimantan Selatan (Kalsel) menggelar Rapat Pimpinan Provinsi (Rapimprov) III yang mengusung tema "Strategi & Peran Sektor Swasta Dalam Meningkatkan PAD Menuju Ketahanan Ekonomi Kalimantan Selatan." yang berlangsung di Hotel Galaxy Banjarmasin, Selasa (18/11/2025).

Wakil Ketua Umum (WKA) Wilayah Kalimantan Kadin Indonesia Andi Yuslim Patawari yang hadir mewakili Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie berharap bahwa Rapimprov III ini merupakan bentuk akselerasi program Kadin Indonesia yang dilaksanakan Kadin provinsi, maupun kota dan kabupaten.

"Kita berharap kegiatan ini juga menghasilkan sinergi yang kuat baik dengan pemerintah, berbagai sektor, anggota luar biasa yaitu UMKM dan kampus," katanya.

Lebih lanjut, WKA Bidang Keanggotaan Kadin Indonesia Widiyanto Saputro, mengatakan bahwa target pemerintah pusat meningkatkan pertumbuhan perekonomian Indonesia sebesar 8 persen didukung oleh Kadin di seluruh tanah air termasuk di Provinsi Kalsel.

"Secara mikro pertumbuhan ekonomi setidaknya tercapai 5,4 persen, adapun saat ini baru 5,04 persen dengan rata-rata pertumbuhan 4,9 persen," kata Widiyanto.

Sementara itu, Ketua Umum Kadin Provinsi Kalsel Shinta Laksmi Dewi, menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan atas ruang sinergi yang diberikan kepada Kadin.

"Kami berterima kasih kepada Pemprov Kalimantan Selatan atas

kepercayaan dan kesempatan yang diberikan kepada Kadin untuk berperan dalam berbagai posisi strategis di ekosistem ekonomi daerah. Alhamdulillah, Kadin dipercaya untuk duduk sebagai Wakil Ketua Tim Vokasi Daerah, anggota KADEX Kalsel, serta memimpin Komisi Advokasi Daerah KAD bersama Satgas Antikorupsi KPK RI. Ini adalah amanah besar untuk memastikan dunia usaha berjalan sehat, transparan, dan berintegritas," kata Shinta.

Shinta menyoroti tantangan ekonomi tahun 2025 yang diprediksi bergerak dinamis. Ia menegaskan pentingnya pendidikan vokasi sebagai strategi pengentasan kemiskinan dan peningkatan kualitas tenaga kerja.

"Pendidikan vokasi adalah cara terbaik mengubah kondisi masyarakat menjadi lebih berdaya. Ketika vokasi diperkuat dan didukung bansos pemerintah, masyarakat rentan miskin dapat bergeser menjadi masyarakat produktif, bukan hanya dalam berusaha tetapi juga dalam peningkatan wawasan, keterampilan, dan kemampuan bersaing secara ekonomi," jelasnya.

Dalam Rapimprov III ini, Kadin Provinsi Kalsel secara resmi menerima hibah tanah dari Pemerintah Provinsi Kalsel untuk pembangunan gedung Kadin yang berlokasi di kawasan perkantoran Pemprov Kalsel. Pembangunan gedung tersebut juga ditandai dengan peluncuran digital sebagai simbol awal proses pembangunan.

Kegiatan juga dirangkai dengan penandatanganan sejumlah nota kesepahaman antara Kadin Provinsi Kalsel dan pelaku industri, yaitu PT Sinar Nusantara Industries, PT Citicon Nusantara Industries, PT Conch South Cement Kalimantan dan PT Bank Syariah Indonesia (BSI).

Kerja sama ini menegaskan komitmen sektor usaha untuk memperkuat rantai pasok daerah, menyediakan bahan bangunan berkualitas, memperluas pemberdayaan UMKM, dan mendukung efisiensi industri konstruksi di Kalimantan Selatan.

Kadin Provinsi Kalsel juga resmi meluncurkan inovasi platform LockerSpace, sebuah aplikasi pasar kerja digital yang tersedia sepanjang waktu, 24/7, untuk mendukung peningkatan kompetensi tenaga kerja dan memperluas akses kesempatan kerja.



Foto bersama jajaran pengurus Kadin Provinsi Kalimantan Selatan usai pelaksanaan Rapat Pimpinan Provinsi (Rapimprov) III 2025 di Hotel Galaxy Banjarmasin, Selasa (18/11/2025).



Ketua Kadin Provinsi Jawa Timur Adik Dwi Putranto (dua dari kanan) dan Wakil Bupati Sumenep Imam Hasyim (dua dari kiri) berfoto bersama di sela-sela acara Sumenep Investment Summit 2025 yang diselenggarakan di Pendopo Kabupaten Sumenep, Senin (10/11/2025).

Kadin Provinsi Jatim Ungkap Sumenep Jadi Magnet Baru Investasi di Ujung Timur Madura

Sumenep – Ketua Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Provinsi Jawa Timur (Jatim) Adik Dwi Putranto, menilai Kabupaten Sumenep tengah memasuki fase kebangkitan ekonomi yang menjanjikan. Dengan potensi alam yang melimpah dan komitmen kuat dari pemerintah daerah, Sumenep disebut memiliki posisi strategis sebagai salah satu daerah tujuan investasi baru di Jawa Timur.

Menurut Adik, karakter geografis Sumenep yang unik, memadukan daratan utama dan gugusan kepulauan, menjadi kekuatan tersendiri yang membedakan wilayah ini dari daerah lain di Madura.

“Sumenep memiliki kombinasi potensi yang lengkap: sektor maritim, pertanian, pariwisata, hingga energi. Ini bukan hanya peluang, tapi momentum besar untuk tumbuh menjadi pusat ekonomi baru di kawasan timur Jawa,” ujar saat menjadi narasumber dalam acara “Sumenep Investment Summit Tahun 2025” di Pendopo Kabupaten Sumenep, Senin (10/11/2025).

Data menunjukkan perekonomian Sumenep pada tahun 2024 tumbuh sebesar 3,77%, dan bahkan mencapai 4,64% jika tanpa migas. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah ini menembus Rp45,22 triliun, menandakan peningkatan produktivitas yang signifikan.

Adik mengungkapkan, capaian tersebut juga didukung oleh realisasi investasi yang terus meningkat.

“Sepanjang 2024, investasi di Sumenep mencapai Rp2,8 triliun, dan pada triwulan pertama 2025 sudah menyentuh Rp1,3 triliun dengan penyerapan tenaga kerja lebih dari 5.500 orang. Ini bukti bahwa

kepercayaan investor terhadap Sumenep semakin tinggi," jelasnya.

“Ia menilai kebijakan pemerintah daerah yang pro-investor menjadi kunci penting dalam menjaga tren positif tersebut. Pemerintah Kabupaten Sumenep diketahui telah menerbitkan Peraturan Bupati Nomor 34 dan 35 Tahun 2024, yang memberikan insentif dan kemudahan perizinan bagi penanaman modal.

Lebih lanjut, Adik Dwi Putranto menyoroti sejumlah sektor unggulan yang layak menjadi fokus investasi di Sumenep. Di antaranya adalah industri rumput laut, garam, perikanan tangkap, pariwisata kesehatan (wellness tourism), serta energi terbarukan.

“Rumput laut Sumenep dikenal memiliki kualitas yang sangat baik, tapi masih membutuhkan investasi dalam pengolahan pascapanen. Begitu juga dengan garam, di mana kita punya PT Garam di Kalianget yang produksinya mencapai 319 ribu ton per tahun. Ini saatnya investasi diarahkan untuk membangun industri refinery garam dan cold storage modern agar nilai tambahnya meningkat,” paparnya.

Untuk sektor pariwisata, Adik menilai pulau Gili Iyang, yang dikenal dengan kadar oksigen tinggi hingga 20,9%, memiliki daya tarik global.

“Pulau ini bisa dikembangkan sebagai destinasi eco-wellness tourism kelas dunia. Tren wisata kesehatan sedang naik, dan Sumenep punya modal alam yang luar biasa,” ujarnya.

Selain itu, keberadaan Kangean Energy Indonesia (KEI) juga membuka peluang besar di sektor jasa penunjang migas lepas pantai. Sedangkan di wilayah kepulauan, potensi energi surya menjanjikan peluang investasi jangka panjang untuk memenuhi kebutuhan listrik melalui sistem PLTS dan microgrid yaitu jaringan listrik lokal yang terintegrasi dengan berbagai sumber energi terdistribusi seperti tenaga surya dan baterai, yang dapat beroperasi secara mandiri atau terhubung ke jaringan listrik utama.

“Kadin Provinsi Jatim menilai momentum investasi di Sumenep akan semakin kuat seiring dengan peningkatan infrastruktur transportasi dan logistik. Bandara Trunojoyo kini sudah kembali beroperasi dengan rute Surabaya-Sumenep dua kali sepekan, sementara Pelabuhan Kalianget terus dikembangkan dengan dukungan APBN 2025 senilai Rp48,5 miliar.

“Peningkatan konektivitas ini sangat penting karena selama ini tantangan utama di Sumenep adalah transportasi dan logistik. Dengan infrastruktur yang semakin baik, arus barang dan mobilitas investasi akan semakin lancar,” kata Adik.

Menurut Adik, saat ini merupakan waktu yang tepat bagi investor untuk masuk ke Sumenep.

“Daerah ini sedang berada pada titik infleksi pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur sedang dibangun, regulasi sudah mendukung, dan potensi sektor-sektor produktif sedang

terbuka lebar. Investor yang bergerak sekarang akan menjadi first mover yang menikmati keuntungan maksimal di masa depan,” tegasnya.

“Ia menambahkan, Kadin Provinsi Jatim siap memfasilitasi dan memperkuat kolaborasi antara dunia usaha dengan pemerintah daerah untuk memastikan investasi di Sumenep berjalan efektif dan berkelanjutan.

“Kadin melihat Sumenep bukan sekadar daerah potensial, tapi sebagai poros baru investasi Jawa Timur di masa depan. Dengan sinergi pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat, kita bisa menjadikan Sumenep sebagai contoh sukses transformasi ekonomi berbasis potensi lokal,” ujar Adik.

Pada kesempatan yang sama, Wakil Bupati Sumenep Imam Hasyim menyampaikan Sumenep dikenal sebagai salah satu daerah dengan kekayaan alam dan budaya yang luar biasa di ujung timur Pulau Madura, yang kini tengah memasuki babak baru pembangunan ekonomi yang lebih terbuka, improvisif, dan akseleratif.

“Pemerintah Kabupaten Sumenep bertekad menjadikan komitmen utama Investment Summit 2025 sebagai momentum peningkatan investasi daerah. Pemerintah tidak hanya menunggu investor datang, tetapi secara aktif menjemput dan menggelar karpet merah bagi seluruh pelaku usaha yang memiliki visi membangun bersama,” katanya.

Untuk memperkuat daya tarik investasi, Kabupaten Sumenep kini tengah mengembangkan empat kluster ekonomi unggulan. Pertama, kluster industri kelautan dan perikanan terpadu yang mencakup sektor pengolahan hasil laut, cold storage, logistik perikanan, hingga wisata bahari berkelanjutan. Kedua, kluster pertanian dan peternakan modern.

Ketiga, kluster energi dan sumber daya alam yang berfokus pada pengolahan migas, panas bumi, dan energi terbarukan dengan melibatkan kemitraan bersama perusahaan nasional dan internasional. Keempat, kluster pariwisata dan ekonomi kreatif yang mengangkat potensi wisata bahari, budaya, dan energi sebagai daya tarik utama investasi.

“Keempat kluster tersebut akan menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi Sumenep yang mendorong peningkatan pendapatan daerah serta kesejahteraan masyarakat,” pungkasnya.



Ketua Kadin Provinsi Jawa Timur Adik Dwi Putranto (kiri) dan CEO Fireworks Trade Media Kenny Yong (kanan) berfoto bersama dalam acara SUGAREX Indonesia 2025 dengan mengusung tema "Membangun Masa Depan Manis Indonesia melalui Inovasi, Teknologi, dan Keberlanjutan di Industri Gula" di Kota Surabaya, pada Rabu (12/11/2025).

Kadin Provinsi Jatim: Transformasi Digital

Jadi Kunci Daya Saing dan

Ketahanan Gula Nasional

Surabaya – Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Provinsi Jawa Timur (Jatim) Adik Dwi Putranto, menegaskan bahwa Kadin Provinsi Jatim berkomitmen mendorong transformasi digital dan adopsi teknologi Industri 5.0 di sektor gula nasional.

Langkah ini kata Adik diyakini menjadi kunci dalam mewujudkan industri gula yang modern, efisien, dan berkelanjutan, sejalan dengan peran strategis Jatim sebagai penghasil gula terbesar di Indonesia.

"Industri gula harus segera bertransformasi. Pemanfaatan teknologi digital dan penerapan prinsip Industri 5.0 bukan lagi pilihan, tapi keharusan jika ingin bertahan dan berkembang," kata Adik saat membuka acara SUGAREX Indonesia 2025 dengan mengusung tema "Membangun Masa Depan Manis Indonesia melalui Inovasi, Teknologi, dan Keberlanjutan di Industri Gula" di Kota Surabaya, pada Rabu (12/11/2025).

Dijelaskan Adik, sebagai provinsi penghasil gula kristal putih terbesar, Jatim menyumbang sekitar 50 persen dari total produksi nasional. Data terbaru menunjukkan bahwa pada 2024 luas lahan tebu di provinsi ini mencapai 229.869 hektar, menghasilkan sekitar 1,22 juta ton gula dengan rendemen 7,47%. Angka tersebut berkontribusi signifikan terhadap produksi gula nasional yang diperkirakan mencapai 2,6 juta ton pada 2024/2025.

Dengan kontribusi sebesar itu kata Adik, transformasi digital di sektor gula Jatim otomatis akan berdampak langsung pada ketahanan pangan nasional.

"Kalau Jatim mampu mempercepat modernisasi pabrik dan

mengintegrasikan teknologi cerdas, maka separuh tantangan produksi gula nasional sudah bisa kita jawab dari sini," tegasnya.

Industri gula, lanjutnya Adik, tengah menghadapi tantangan besar. Mulai dari rendahnya produktivitas lahan, usia pabrik yang sudah tua, hingga rantai pasok yang belum efisien. Tak hanya itu, perubahan iklim dan tuntutan keberlanjutan juga semakin menekan sektor ini untuk berinovasi. Namun, di tengah tantangan tersebut, peluang terbuka luas dengan hadirnya teknologi digital, kecerdasan buatan (AI), dan sistem otomasi cerdas yang mampu meningkatkan efisiensi produksi.

Adik menambahkan, Kadin Provinsi Jatim memandang penerapan Industri 5.0, yang mengedepankan kolaborasi antara manusia dan mesin, akan membawa sektor gula menuju efisiensi tinggi sekaligus keberlanjutan. Teknologi seperti sensor tanah, traktor otomatis, pemantauan produksi berbasis Internet of Things (IoT), hingga digitalisasi rantai pasok akan mempercepat proses modernisasi dari hulu hingga hilir.

"Kolaborasi antara dunia usaha, riset, dan pemerintah menjadi prasyarat utama keberhasilan digitalisasi industri gula. Organisasi ini juga mendorong adanya pelatihan bagi petani tebu untuk memahami penerapan teknologi baru serta membuka akses kemitraan dengan penyedia solusi digital dari dalam dan luar negeri," jelas Adik.

Lebih jauh, Adik menegaskan bahwa transformasi digital di sektor gula tidak hanya berdampak pada efisiensi ekonomi, tetapi juga pada ketahanan pangan nasional. Dengan digitalisasi, produksi bisa dipantau secara real-time, distribusi lebih cepat, dan potensi kehilangan hasil panen bisa ditekan.

"Ini bukan sekadar soal mesin dan data, tetapi soal menjaga keseimbangan antara teknologi, manusia, dan keberlanjutan lingkungan," tegas Adik.

Untuk itu, Kadin Provinsi Jatim mengajak seluruh peserta, investor, dan pelaku industri untuk menjadikan SUGAREX Indonesia 2025 sebagai tonggak kebangkitan industri gula nasional yang cerdas dan berdaya saing global.

"Jawa Timur terbuka luas untuk investasi dan kemitraan strategis di sektor pergulaan dan turunannya. Kami siap menjadi pusat inovasi gula Indonesia yang modern, inklusif, dan berkelanjutan," pungkas Adik.

Sementara itu, CEO Fireworks Trade Media Kenny Yong, menyebut gelombang teknologi berikutnya akan menjadi penentu masa depan industri gula Indonesia.

"Solusi AI dan Industri 5.0 akan membantu industri gula Jawa Timur mencapai efisiensi yang lebih besar, memperluas kapasitas produksi, dan mengadopsi praktik berkelanjutan agar tetap kompetitif secara global," ujarnya.

Kenny menambahkan, forum ini mempertemukan penyedia teknologi global dengan pemilik pabrik, asosiasi, hingga lembaga riset. Hal ini diharapkan melahirkan kolaborasi yang mempercepat adopsi teknologi modern dalam proses produksi gula nasional.

Dukungan riset pun mengalir dari kalangan akademisi dan lembaga penelitian. Kepala Divisi Bisnis Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI) Risvan Kuswurjanto, menegaskan bahwa riset merupakan dasar dari seluruh inovasi industri.

"Kami mendukung penuh transformasi ini karena teknologi baru, seperti traktor otomatis dan sistem produksi pabrik berbasis efisiensi berasal dari riset mendalam. Kami juga terus mengembangkan varietas benih tebu unggul serta riset produk hilir seperti minuman dari tebu," jelasnya.



Ketua Umum Kadin Provinsi Sulawesi Tenggara Anton Timbang (tiga dari kanan) berfoto bersama Ketua Umum Kadin Provinsi Jawa Timur Adik Dwi Putranto (tiga dari kiri) usai penandatanganan MoU kerja sama bisnis dan investasi, disaksikan secara langsung oleh Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa (dua dari kiri) dan Gubernur Sulawesi Tenggara Andi Sumangerukka, di RM Padi Padi, Kendari, Sultra, pada Selasa (18/11/2025).

Kadin Provinsi Sultra dan Kadin Provinsi Jatim Teken Kerja Sama Capai Rp1 Triliun, Genjot Penguasaan Pasar Domestik

Kendari – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) dan Kadin Provinsi Jawa Timur (Jatim) resmi meneken sejumlah perjanjian kerja sama bisnis dan investasi dengan nilai total diperkirakan mencapai lebih dari Rp1 triliun.

Penandatanganan tersebut dilakukan dalam agenda Business Matching Kadin Provinsi Sultra dan Kadin Provinsi Jatim yang digelar di RM Padi Padi, Kendari, Sultra, pada Selasa (18/11/2025).

Ketua Umum Kadin Provinsi Sultra Anton Timbang, menegaskan bahwa kegiatan ini menjadi momentum penting untuk memaksimalkan potensi unggulan masing-masing daerah.

"Inilah pentingnya kita harus melakukan business matching ini. Karena banyak hal yang bisa, seperti yang sudah disaksikan tadi, banyak yang kita sudah tandatangani, kerja sama, dan menghasilkan investasi yang luar biasa," ujarnya.

Adapun sektor-sektor yang masuk dalam kesepakatan kerja sama meliputi perikanan, tempurung kelapa, baja ringan, dan bahan bangunan khususnya aspal.

Anton mengatakan nilai investasi yang tercatat dari penandatanganan tersebut telah menembus lebih dari Rp1 triliun dan diyakini masih berpotensi meningkat.

Sementara itu, Ketua Kadin Provinsi Jatim Adik Dwi Putranto, menyampaikan bahwa kegiatan business matching seperti ini

merupakan agenda rutin bulanan yang dilaksanakan bersama Pemerintah Provinsi Jawa Timur, dengan tujuan utama memperkuat perdagangan antar-wilayah.

"Memang konsepnya ini meningkatkan perdagangan dalam negeri. Kita harus kuasai pasar dalam negeri. Salah satunya dengan menyiapkan kerja sama karena masing-masing provinsi punya potensi yang saling membutuhkan," jelas Adik.

Ia menambahkan, provinsi Jatim melihat potensi besar di provinsi Sultra, khususnya pada sektor perikanan, kelapa, dan pertambangan. Selain mendorong perdagangan, kolaborasi ini juga membuka peluang investasi yang lebih luas.

Terkait sektor pertambangan, Adik menyoroti bahwa fokus kerja sama diarahkan pada pengembangan aspal.

"Kalau nikel sudah tidak usah dibahas, itu sudah clear semua. Tinggal bagaimana PR-nya sekarang di aspal," pungkas Adik.



Ketua Umum Kadin Provinsi Jawa Timur, Adik Dwi Putranto

Fundamental Ekonomi Sangat Solid, Kadin Provinsi Jatim Prediksi PDRB Jatim 2026 Tumbuh 5,3%

Surabaya – Ketua Umum Kadin Provinsi Jawa Timur (Jatim) Adik Dwi Putranto menegaskan bahwa Jatim memasuki tahun 2026 dengan fundamental ekonomi terbilang sangat solid dan momentum pertumbuhan semakin menguat.

Dikatakan Adik, pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jatim diperkirakan bakal mencapai 5,3%, sejalan dengan proyeksi Bank Indonesia untuk ekonomi nasional di rentang 4,9%–5,7%.

“Pertumbuhan ini didukung oleh konsumsi domestik yang solid, investasi yang meningkat, serta kinerja ekspor yang membaik. Grafik pertumbuhan riil PDRB Jawa Timur 2019–2026 menunjukkan tahun 2020 mengalami kontraksi akibat pandemi, namun pemulihan berlanjut hingga proyeksi 2026 mendekati level pra-pandemi,” kata Adik di Surabaya, Kamis (27/11/2025).

Inflasi tutur Adik diperkirakan tetap stabil di kisaran 2%–3%, menjaga daya beli masyarakat tetap kuat.

“Meski demikian, potensi kenaikan harga komoditas pangan menjelang hari raya akan tetap diwaspadai, misalnya harga telur, minyak goreng, dan tarif angkutan yang historis melonjak saat Nataru. Secara keseluruhan, inflasi Jatim 2026 diyakini terkendali dan tidak menjadi ancaman terhadap daya beli masyarakat,” lanjutnya.

Sementara realisasi investasi juga diharapkan melampaui capaian 2025, seiring berlanjutnya berbagai Proyek Strategis Nasional serta kemudahan perizinan yang semakin baik.

Adik menegaskan, dengan berlanjutnya proyek strategis nasional di wilayah Jatim, misal pembangunan infrastruktur jalan tol, kawasan industri baru, hilirisasi smelter, serta gencarnya promosi investasi oleh pemerintah provinsi, diperkirakan mendorong realisasi investasi kian meningkat di 2026. Investasi pada sektor manufaktur khususnya menjadi motor penting.

“Dengan berbagai kemudahan perizinan dan insentif yang disediakan, tren investasi 2026 diproyeksikan naik moderat melampaui capaian 2025, menopang ekspansi kapasitas produksi dan penciptaan lapangan kerja baru,” tukasnya.

Di sektor perdagangan luar negeri, kata Adik, ekspor Jawa Timur diperkirakan tumbuh positif pada 2026. Pemulihan negara mitra dagang utama dan manfaat hilirisasi akan menjadi pendorong utama, meskipun impor diproyeksikan ikut meningkat seiring aktivitas industri.

“Sepanjang 2025, ekspor barang dan jasa tumbuh 6,9%–7,2%, menjadikannya salah satu komponen pendorong pertumbuhan terbesar dari sisi permintaan. Jawa Timur juga mempertahankan posisinya sebagai pengekspor perikanan terbesar nasional, dengan komoditas utama seperti udang dan tuna,” ujarnya.

Komoditas ekspor andalan Provinsi Jatim disebutkan Adik cukup beragam, mulai hasil manufaktur (seperti produk olahan makanan, bahan kimia, tekstil, hingga produk logam) hingga hasil pertanian dan perikanan. Bahkan, Jawa Timur tercatat pengekspor perikanan terbesar nasional – pada 2022 ekspor perikanan Jatim mencapai 381 ribu ton (tertinggi se-Indonesia) dengan komoditas unggulan udang (84,6 ribu ton) dan ikan tuna (54,2 ribu ton).

Investasi menjadi salah satu pilar penting pertumbuhan 2026. Pada Semester I-2025 saja, realisasi investasi telah mencapai Rp74,6 triliun dan tumbuh 4,1% (yoY). Dengan kontribusi investasi Jatim mencapai 7,9% terhadap total nasional, provinsi ini konsisten menjadi salah satu tujuan utama penanaman modal. Pembangunan infrastruktur, perluasan kawasan industri, dan proyek hilirisasi diperkirakan semakin memperkuat tren tersebut di 2026.

Dari sisi ketenagakerjaan lanjut Adik kondisi diperkirakan tetap stabil. Dengan pertumbuhan ekonomi di atas 5%, TPT berpotensi terjaga di kisaran 3,5%–4%. Tantangan yang perlu diperhatikan adalah peningkatan kualitas SDM, karena tingkat pengangguran masih relatif tinggi pada lulusan SMK dan perguruan tinggi. Untuk itu, penguatan link-and-match antara pendidikan vokasi dan kebutuhan industri menjadi fokus strategis agar pertumbuhan ekonomi di 2026 benar-benar inklusif dan mampu menyerap tenaga kerja secara optimal.

“Secara keseluruhan, tren positif yang terlihat dalam tiga tahun terakhir menunjukkan Jawa Timur berada pada jalur yang tepat menuju 2026. Fondasi ekonomi yang kuat, kinerja konsumsi yang stabil, stabilitas harga yang terjaga, penurunan kemiskinan yang berkelanjutan, dan aliran investasi yang meningkat menjadi modal utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif, berkualitas, dan berkelanjutan,” pungkasnya.



Ketua Umum Kadin Provinsi Jawa Timur, Adik Dwi Putranto memberikan sambutan dalam acara Sosialisasi Program Ajakan Industri 2026, di Graha Kadin Jawa Timur, Surabaya, pada Kamis (20/11/2025).

Tingkatkan Kompetensi SDM dan Daya Saing Teknologi, Kadin Provinsi Jatim Ajak Industri Perkuat Pemagangan 2026

Surabaya – Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Provinsi Jawa Timur (Jatim) Adik Dwi Putranto, menegaskan bahwa keterlibatan industri sangat krusial dalam membuka kesempatan pemagangan yang didukung pembiayaan pemerintah.

Hal tersebut dikatakan Adik saat acara Sosialisasi Program Ajakan Industri 2026 yang digelar di Graha Kadin Jawa Timur, Surabaya, pada Kamis (20/11/2025).

Kegiatan ini mempertemukan pelaku industri, perguruan tinggi, dan pemerintah untuk memperkuat komitmen dalam memberikan ruang pemagangan bagi mahasiswa serta mendorong hilirisasi riset sebagai penguatan kompetensi tenaga kerja masa depan.

Menurut Adik, Jatim sempat hampir tersusul Jawa Tengah (Jateng) dalam hal serapan pemagangan berprogram pemerintah, sehingga pada tahun 2026 pihaknya ingin memastikan keterlibatan industri meningkat signifikan.

“Ajakan industri 2026 buat kami juga sangat penting, tolong dimanfaatkan kesempatan untuk menerima pemagangan yang programnya pemerintah, yang dapat uang saku itu,” ujar Adik.

Adik menambahkan bahwa keberhasilan pemagangan sangat ditentukan oleh kesiapan instruktur di perusahaan. Karena itu, Kadin turut diberi tugas untuk mensertifikasi pelatih tempat kerja agar pemagangan tersusun dan menghasilkan kompetensi nyata.

Dalam kesempatan itu, Adik juga membagikan pengalaman industri yang mendapatkan manfaat langsung dari pemagangan. Ia

menceritakan bagaimana mahasiswa magang mampu menyelesaikan persoalan efisiensi dan teknologi yang selama ini menjadi beban industri.

"Ketika saya terima pemagangan itu, anak-anak magang telepon dosennya untuk bagaimana memecahkan problem yang dihadapi industri," ungkapnya.

Sementara itu, Direktur Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) Arif Irwansyah, menilai program Ajakan Industri merupakan momentum mempererat hubungan antara kampus dan dunia usaha.

Arif menjelaskan bahwa model pembelajaran berbasis laboratorium yang diterapkan PENS memungkinkan mahasiswa menghasilkan riset yang aplikatif.

"Harapannya, apa yang kami kembangkan itu bisa dimanfaatkan oleh industri, atau sebaliknya industri menyampaikan ke kami untuk mengoptimalkan produk," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jatim Iwan, yang hadir dalam kegiatan tersebut menegaskan bahwa penguatan SDM merupakan fondasi ekonomi daerah. Dalam sambutannya, ia menyampaikan apresiasi terhadap sinergi industri dan kampus dalam mendorong inovasi yang berdampak pada produktivitas.

"Menyiapkan tenaga kerja yang berikan income terhadap negara, teman-teman semuanya yang menggerakkan roda perekonomian," katanya.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Jenderal Riset dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi RI Fauzan Adziman, menjelaskan arah kebijakan riset nasional yang kini digerakkan dari permasalahan nyata industri.

"Riset tidak lagi berbasis keinginan peneliti, tetapi kami mendengarkan apa yang dibutuhkan industri," pungkasnya.



Wakil Ketua Umum Perdagangan dan Promosi Luar Negeri Kadin Provinsi Jawa Timur, Tommy Kayhatu (kanan) menjadi salah satu pembicara dalam Talkshow dengan tema "Free Trade atau Political Trap? Membaca Peluang Investasi di Balik Kebijakan Tarif 0% dan Pengaruhnya" yang berlangsung di Surabaya, Jatim pada Senin (24/11/2025).

Tarif Nol Persen ke AS untuk Empat Negara Asia, Kadin Provinsi Jatim: Ketergantungan Indonesia ke AS Rendah

Surabaya – Kebijakan perdagangan Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump yang menerapkan tarif 0% bagi empat negara Asia, yakni Kamboja, Malaysia, Vietnam, dan Thailand, menjadi perhatian serius kalangan dunia usaha di Indonesia. Keputusan tersebut dinilai bukan hanya menyangkut aspek ekonomi, tetapi juga bagian dari strategi geopolitik yang akan mengubah arah rantai pasok dan peta perdagangan global, khususnya di kawasan Asia Tenggara.

Wakil Ketua Umum Perdagangan dan Promosi Luar Negeri Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Provinsi Jawa Timur (Jatim) Tommy Kayhatu, menjelaskan bahwa kebijakan ini bukan sekadar fasilitas dagang biasa, melainkan strategi AS untuk memperkuat pengaruhnya di Asia.

"Tarif 0% sebagai strategi geopolitik dan ekonomi. Kebijakan ini dikemas sebagai bentuk kerja sama ekonomi, tetapi sesungguhnya menjadi soft power untuk menahan ekspansi ekonomi Tiongkok (China)," ujar Tommy saat kegiatan Talkshow dengan tema "Free Trade atau Political Trap? Membaca Peluang Investasi di Balik Kebijakan Tarif 0% dan Pengaruhnya" yang berlangsung di Surabaya, Jatim pada Senin (24/11/2025).

Ia menegaskan bahwa kebijakan tersebut mendorong relokasi supply chain Asia dari China ke negara-negara ASEAN terpilih dan menciptakan ketergantungan ekonomi lebih besar pada pasar AS. Menurutnya, akses tarif diberikan berdasarkan kepentingan strategis, termasuk kepemilikan cadangan rare earth di keempat negara penerima.

"Prioritas tarif ini menjamin pasokan komoditas strategis untuk Amerika (Serikat), mulai dari industri kendaraan listrik hingga sistem pertahanan," tambah Tommy.

Dalam konteks Indonesia, Tommy menilai posisi nasional berbeda dengan empat negara penerima fasilitas. Indonesia memiliki tingkat ketergantungan rendah terhadap AS dan kini terhubung kuat dengan blok BRICS serta rantai pasok China sehingga tidak menjadi target utama kebijakan tarif 0%. Karena itu, ia menilai strategi yang tepat adalah memanfaatkan peluang tanpa kehilangan independensi politik dan ekonomi.

Selain itu, momentum pertumbuhan industri di negara-negara penerima tarif dianggap dapat menciptakan spillover effect bagi Indonesia, terutama dalam rantai pasok regional. Provinsi Jatim diprediksi menjadi motor strategis karena memiliki kapasitas manufaktur, pertanian olahan, dan industri pangan yang kuat. Perubahan jalur logistik ASEAN bahkan disebut berpotensi bergeser ke Indonesia melalui pintu Jawa Timur.

Sementara itu, Wakil Ketua Umum Bidang Migas Kadin Provinsi Jatim Tri Prakoso yang hadir mewakili Ketua Umum Kadin Provinsi Jatim Adik Dwi Putranto, mengingatkan bahwa kebijakan tarif 0% dapat menjadi ancaman jika negara tidak memiliki fondasi industri yang kuat.

"Kebijakan tarif nol (%) penuh peluang, tetapi juga sarat jebakan. Ia hanya menguntungkan bila negara siap dengan strategi industrialisasi dan ketahanan ekonomi," tegasnya.

Tri menjelaskan bahwa ketergantungan impor barang strategis, infiltrasi produk asing tanpa perlindungan industri lokal, hingga ketidakseimbangan posisi tawar dalam negosiasi internasional berpotensi melemahkan ekonomi nasional.

"Tanpa penguatan kapasitas teknologi dan kapasitas produksi dalam negeri, tarif nol dapat menghancurkan industri lokal dan membuat negara hanya menjadi pasar konsumen," lanjutnya.

Ketiga narasumber sepakat bahwa peluang dari kebijakan tarif 0% dapat dioptimalkan jika Indonesia memperkuat daya saing ekspor berbasis nilai tambah, mengembangkan teknologi industri, dan memperluas integrasi rantai pasok regional.

Daerah seperti Jatim kata Tri, dinilai memiliki potensi untuk menjadi pusat produksi dan logistik ASEAN jika mampu menarik investasi global secara berimbang antara AS, Eropa, Jepang, dan China.

Dengan dinamika geopolitik global yang semakin kompetitif, dunia usaha mendorong pemerintah untuk memastikan agar setiap peluang perdagangan internasional memperkuat ekonomi nasional, bukan sebaliknya.

"Integrasi global melalui perdagangan bebas kini tidak lagi sekadar urusan tarif, tetapi pertarungan pengaruh, kontrol supply chain, dan penguasaan sumber daya strategis. Indonesia dituntut bergerak cermat agar mampu memanfaatkan peluang ekonomi tanpa mengorbankan kedaulatan industri dan masa depan pembangunan nasional," kata Tri.

Sementara itu, Wakil Ketua Umum Kadin Kota Surabaya Medy Prakoso, tetap optimistis bahwa kebijakan tarif 0% oleh Trump untuk empat negara tersebut tidak akan berdampak signifikan terhadap kinerja ekspor Indonesia, khususnya Jatim.

Ia mengatakan, Indonesia dengan Malaysia, Kamboja, Thailand dan Vietnam miliki musim yang sama sehingga produk pertanian yang dihasilkan hampir sama. Tetapi Indonesia tetap unggul di sektor perkebunan seperti karet. Begitu juga dengan produk handy craft dan furniture, masih menjadi idola di AS.

"Dan yang kita impor dari Amerika adalah barang yang memang tidak kita memiliki dan produksi, seperti pesawat, kapas dan gandum," terang Medy.

Ia juga mengatakan, AS memang menjadi salah satu negara tujuan utama, tetapi bukan nomor satu, masih ada negara andalan lain yang nilai ekspornya lebih tinggi seperti dengan Swiss dan China. Kontribusi ekspor ke Amerika di tahun ini mencapai 12,29%, lebih rendah dibanding Tiongkok (China) yang mencapai 12,40% dan Swiss yang mencapai 17,83%.

"Dan saya yakin ekspor kita tidak akan terpengaruh. Justru kebijakan tersebut akan lebih mempertajam perdagangan Indonesia dengan negara lain karena kita lebih andal dalam perdagangan internasional," tukasnya.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Komite Tetap Perdagangan dan Jasa Luar Negeri Kadin Provinsi Jatim Fernanda Reza menambahkan bahwa terdapat 16 perjanjian perdagangan bebas yang masih dalam proses penyelesaian, sebagian besar menunggu tahapan legislasi di DPR. Sementara 18 perjanjian telah diimplementasikan dan dua lainnya dalam proses ratifikasi.

"Proses perundingan perjanjian perdagangan bebas sangat lama, pada umumnya membutuhkan waktu hingga 15 tahun," pungkasnya.



Kadin Provinsi Aceh Dirikan Posko

Darurat Bencana, Dunia Usaha Bersatu

Bantu Korban Banjir

Banda Aceh – Hujan deras yang mengguyur wilayah di Provinsi Aceh, Sumatra Utara (Sumut) dan Sumatra Barat (Sumbar) selama tiga hari terakhir telah menyebabkan banjir di sejumlah wilayah, kabupaten dan kota khususnya di Provinsi Aceh, merendam permukiman warga, memutuskan beberapa akses jalan jembatan, infrastruktur dan jaringan internet.

Menanggapi situasi ini, Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Provinsi Aceh Muhammad Iqbal Piyeung segera mengambil langkah cepat. Iqbal mengundang seluruh asosiasi dunia usaha untuk menggelar rapat koordinasi dan mendirikan posko darurat bencana Kadin Provinsi Aceh.

Iqbal menegaskan bahwa dunia usaha Aceh harus berdiri di garis depan untuk membantu masyarakat yang terdampak.

“Ini saatnya kita bergerak cepat, kompak, dan tepat. Kadin Provinsi Aceh akan memastikan bantuan logistik dan dukungan dunia usaha menjangkau titik-titik yang paling membutuhkan.” ujarnya.

Posko darurat Kadin Provinsi Aceh kata Iqbal akan fokus pada pengumpulan dan distribusi logistik (makanan siap saji, air bersih, obat-obatan), mobilisasi alat berat dan kendaraan operasional dari asosiasi dan perusahaan anggota Kadin, pengiriman relawan dunia usaha ke wilayah terdampak dan koordinasi dengan Kadin Kabupaten/Kota, Pemerintah Provinsi Aceh, BPBD, dan elemen kemanusiaan lainnya.

“Kadin Provinsi Aceh juga mengajak seluruh perusahaan, asosiasi, dan pengusaha di Aceh untuk berkontribusi melalui Kadin dalam gerakan kemanusiaan ini. Komitmen dunia usaha adalah bagian penting dari percepatan pemulihan dan keselamatan masyarakat,” tutup Iqbal.



Kadin Provinsi Aceh Harap Pemerintah Tinjau Lonjakan Harga Tiket Pesawat di Wilayah Terdampak Bencana

Banda Aceh – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Provinsi Aceh menyampaikan keprihatinan mendalam atas melonjaknya harga tiket pesawat di Bandara Rembele, Kabupaten Bener Meriah, yang dilaporkan mencapai hingga Rp8.000.000 untuk rute Bener Meriah – Banda Aceh pada masa bencana banjir dan longsor yang melanda Aceh Tenggara, Aceh Tengah, dan Bener Meriah, Provinsi Aceh.

Kondisi ini terjadi di tengah situasi darurat ketika ribuan warga terdampak banjir dan longsor membutuhkan akses mobilitas, evakuasi, serta pengiriman logistik yang cepat. Dalam situasi krisis, harga tiket yang melambung tidak hanya membebani masyarakat, tetapi juga berpotensi menghambat proses kemanusiaan, termasuk pergerakan relawan, tenaga medis, dan distribusi bantuan.

Ketua Umum Kadin Provinsi Aceh Muhammad Iqbal Piyeung, menyatakan bahwa pemerintah perlu memastikan agar kebijakan transportasi udara pada masa bencana tidak menambah penderitaan masyarakat.

"Kami meminta Menteri Perhubungan untuk segera meninjau kebijakan harga maskapai di rute-rute terdampak bencana. Dalam kondisi darurat, masyarakat tidak boleh dibebani tarif yang tidak rasional. Negara harus hadir untuk memastikan akses kemanusiaan berjalan dengan lancar dan terjangkau," tegasnya pada Rabu (03/12/2025).

Iqbal juga mengingatkan pentingnya koordinasi cepat antara Kementerian Perhubungan, maskapai, otoritas bandara, BPBD,

dan Pemda dalam mengatur penerbangan di zona bencana. Kadin Provinsi Aceh menilai perlu adanya mekanisme tarif darurat, termasuk:

1. Penetapan tarif batas atas khusus pada wilayah bencana
2. Penyediaan slot prioritas untuk penerbangan bantuan dan relawan
3. Skema subsidi transportasi udara untuk masyarakat terdampak
4. Transparansi struktur tarif selama masa tanggap darurat

Selain itu, Kadin Provinsi Aceh meminta pemerintah pusat untuk melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap pola harga pada sistem agen perjalanan dan platform penjualan tiket agar tidak terjadi praktik harga tidak wajar di tengah kebutuhan mendesak masyarakat.

"Ini bukan soal bisnis semata. Ini soal kemanusiaan, dan akses udara adalah satu-satunya jalur yang stabil ketika jalan putus atau tertutup longsor," tambah Iqbal.

Ketua Kadin Provinsi Aceh sudah berkoordinasi dengan Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie untuk segera berkoordinasi dengan Menteri Perhubungan.

"Harapan kita semua semoga distribusi barang kebutuhan pokok, obat-obatan, dan bantuan logistik tetap berjalan efektif di tengah masa bencana," tutup Iqbal.



RAPAT PIMPINAN NASIONAL 2025

KADIN INDONESIA

***Kadin Bergotong Royong Memperluas Lapangan Kerja
Untuk Kesejahteraan Dan Kemandirian Indonesia***

1 - 2 Desember 2025 | The Park Hyatt Hotel Jakarta



PENDAFTARAN PENGURUS



**RAPAT PIMPINAN
NASIONAL 2025
KADIN INDONESIA**

<https://rapimnas.kadin.id>

Partisipasi Anda menjadi bagian penting dari semangat gotong royong dunia usaha dalam memperkuat pertumbuhan ekonomi yang berdaya saing dan berkelanjutan menuju Indonesia Maju.



[kadin.indonesia.official](https://www.instagram.com/kadin.indonesia.official)



[kadin_indonesia](https://www.twitter.com/kadin_indonesia)



[kadinindonesiaofficial](https://www.youtube.com/kadinindonesiaofficial)



[kadinindonesia](https://www.tiktok.com/@kadinindonesia)



www.kadin.id

Memperingati HUT KADIN DKI Jakarta ke 58 Tahun



KADIN JAKARTA FUN WALK

Minggu
30 Nov
2025

Jam
05.30 WIB
sd selesai

RUTE
PINTU MONAS
BUNDEGAN HI

Doorprize



total hadiah
RATUSAN JUTA



- Mendapatkan Kaos
- Goodie Bags Sponsor
- Tiket Doorprize

GRATIS
Peserta Terbatas

Supported by :



Scan Barcode ini untuk melakukan
Pendaftaran atau kunjungi laman
dibawah ini:

<https://bit.ly/FunWalkKadin>



DIANA DEWI

Ketua Umum KADIN DKI Jakarta





Focus Group Discussion

Ekosistem Tabungan Emas untuk Pembiayaan Pertanian Berkelanjutan

*Road to Indonesia Sustainable Agriculture
Summit (ISAS) 2026*



4 Desember, 2025

12:00 – 17.00 WIB



Ruang Mochtar Riady
Menara Kadin Indonesia lantai 29
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 2-3,
Jakarta Selatan



**Mulyadi
Jayabaya**

WKU Koordinator
Bidang Pangan
Kadin Indonesia



**Devi Erna Rachmawati
SE., MBA., Ph.D**

WKU Kadin Indonesia
Bidang Pertanian



**Dr. Ir Suwandi,
M.Si***

Sekretaris Jendral
Kementerian
Pertanian RI



**Andi Nur Alamsyah,
STP., MT***

Dirjen Prasarana
dan Sarana Kementerian
Pertanian RI



**Rizal
Ramdhani***

Deputi Komisioner
Bidang Edukasi dan
Perlindungan komisioner



**Lulu
Paputungan**

Ketua Komite Tetap Eksport
dan Pertanian Berkelanjutan
Kadin Indonesia



**Prof. Dr. Ir. Damayanti
Buchori, M.Sc***

Departemen Proteksi
Tanaman IPB



**Widi
Hartanta**

Kepala Divisi
Hubungan Kelembagaan
PT. Pegadaian



**David
Maksud**

President Director
of Brink's Indonesia



**Albert
Saputro***

CEO
PT. Merdeka Copper
Gold, Tbk

(*) dalam konfirmasi

Informasi lebih lanjut:
Tubagus M.A. (081317770891)



**Mayjen (pur) Dr. Bachtiar
Utomo, SIP.,M.A.P***

Himpunan Kerukunan
Tani Indonesia



**Rohim
Budiman**

Forum Pelestari Sungai
dan Bambu Lebak



**Herry
Suherian**

Pengamat Pertanian



**Maria
Wahono**

PT Bhetochar

Link Pendaftaran:
<https://shorturl.at/76Vio>



MUSIAD
INDONESIA

akademi
femina

WOMENPRENEUR

GOES TO CAMPUS 2025

BUILD YOUR PASSIONS INTO BUSINESS

TALKSHOW DALAM RANGKA MEMPERINGATI HARI IBU
"Perempuan Berdaya dan Berkarya Menuju
Indonesia Emas 2045"



Wed
Dec 2025

9:00 - 11:30
AM AM

**Kampus Y.A.I - Gedung Hj. Darlina
Julius - Lantai 10**

Jl. Pangeran Diponegoro No.74 Kota Jakarta Pusat, Daerah
Khusus Ibukota Jakarta 10430

BENEFITS:

- E-Sertifikat
- Kiat untuk mendapat akses permodalan
- Inspirasi interpreneur muda
- Role model pengusaha lintas sektor
- Edukasi & jaringan mahasiswa-pelaku usaha
- Penguatan ekosistem wirausaha kampus
- Kolaborasi berkelanjutan untuk perempuan pengusaha

**DAFTAR
SEKARANG!**

SPONSORED BY:

 **edutolia**
education

 **TRAMOTECH**
PT. Tramotech Nusa Anatolia

 **Akademi Bisnis
Indonesia**

 **HMS HONEY**



Scan barcode for
Registration



NARASUMBER

Dyah Trisnawaty
Venture Capitalist

NARASUMBER

Shelly Damayanto, S. Sn
Founder Garilano Craft

NARASUMBER

Sere Kalina Florencia
Co-Founder & CEP
Gamecomm Indonesia
(Gaming & Education)

MODERATOR

Alfath Alima Hakim
Pemenang 2 Wajah Femina 2025



Natal

~ K a d i n 2 0 2 5 ~

"Allah Hadir untuk Menyelamatkan Keluarga"
(Bdk. Matius 1:21-24)

Jumat, 12 Desember 2025 | 17.00 WIB

MNC CONFERENCE HALL - INEWS TOWER LT.3



Acara ini diperuntukkan bagi Anggota Kadin Indonesia

Simak Langkah Jitu untuk Kembangkan Bisnis dan Kapasitas Usaha Anda.

Dapatkan **E-book**

Tutorial UMKM Naik

Kelas oleh Wakil Ketua

Umum Bidang

Kewirausahaan UMKM

Kadin Indonesia, **R.M.**

Tedy Aliudin.



Anggota Kadin bisa memperoleh bukunya dengan tahapan berikut:

1. Mengisi form di
<https://s.id/FormEbookUMKMNaiKelas>
2. E-book dikirim ke melalui email
3. Request Access

Non Anggota Kadin, daftar terlebih dahulu menjadi Anggota Kadin di
<https://anggota.kadinindonesia.id>





Layanan Dokumen Ekspor

Kadin Indonesia membuka layanan dokumen ekspor, seperti Surat Keterangan Asal (SKA) atau biasa disebut Certificate of Origin (COO), Certificate of Export Goods, Certificate of Free Sale, serta legalisir dokumen ekspor dengan mudah dan cepat.

COO merupakan sertifikasi asal barang, dimana dinyatakan dalam sertifikat tersebut bahwa barang / komoditas yang diekspor adalah berasal dari daerah / negara pengekspor.

Jenis SKA/COO

SKA Preferensi

Jenis SKA/COO sebagai persyaratan dalam memperoleh preferensi yang disertakan pada barang ekspor tertentu untuk memperoleh fasilitas berupa pembebasan seluruh atau sebagian bea masuk yang diberikan oleh suatu negara/kelompok negara tujuan.

SKA Non Preferensi

Adalah jenis dokumen SKA yang berfungsi sebagai dokumen pengawasan dan atau dokumen penyerta asal barang ekspor untuk dapat memasuki suatu wilayah negara tertentu.

Tahapan Membuat Dokumen Ekspor:



1 Buka <https://trade.layanankadin.id/>

2 Log in atau Mendaftar Akun

3 Melengkapi Data-data perusahaan

4 Melakukan Pembayaran

5 Dokumen siap dicetak dan digunakan



Jenis Formulir COO

Form China

Form untuk barang yang termasuk dalam Perjanjian Perdagangan Bebas CHINA-ASEAN yang menggunakan Common Effective Preferential Tarif Scheme yang dieksport ke CHINA - dibutuhkan CoO Kemendag.

Form B

Form untuk barang dibawah pengawasan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, barang tersebut diproduksi di Indonesia.

Form B with Notification

Form untuk barang yang diproduksi di Indonesia dengan pemberitahuan.

Form ASEAN-India

Form yang membutuhkan sertifikat yang diterbitkan oleh Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dan barang diproduksi di Indonesia dan memenuhi persyaratan Perjanjian Perdagangan Bebas ASEAN-INDIA - wajib melampirkan SKA Kemendag.

Form A

Form untuk barang dibawah pengawasan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, barang diproduksi di Indonesia, dan memenuhi persyaratan Generalized System of Preferences.

Form D

Form untuk barang yang diproduksi di Indonesia dan memenuhi persyaratan ASEAN Common Effective Preferential Tariff Scheme - wajib melampirkan SKA Kemendag.

Form Textile Product

Form untuk produk tekstil dibawah pengawasan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dan barang diproduksi di Indonesia

Form Certificate of Export Goods

Form untuk barang dibawah pengawasan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, barang tersebut diproduksi di banyak negara.

Form Certificate of Free Sale

Form untuk bahan makanan yang diproduksi di Indonesia dan tersedia secara bebas untuk dijual di Indonesia dan pasar luar negeri.

AYO KITA PAKAI ATA CARNET!

Apa itu ATA CARNET?

- ATA Carnet adalah sistem dan dokumen untuk kegiatan impor/ekspor sementara yang dapat dipergunakan dalam cakupan wilayah 81 negara.
- Carnet merupakan dokumen pabean internasional yang diterima sebagai Pemberitahuan Pabean dan mencakup jaminan yang berlaku secara internasional.
- Secara sederhana, ATA Carnet diistilahkan sebagai "Paspor untuk Barang". Penerapan ATA Carnet dimaksudkan untuk mempermudah dan mempercepat prosedur impor dan ekspor sementara sebagai upaya memfasilitasi dunia bisnis internasional.

Siapa Penggunanya?

Digunakan oleh Pebisnis, Teknisi, Penyelenggara pameran, Profesional, baik perorangan atau tim, Kru Film, Ahli Bedah, Arsitek, Seniman, Insinyur, Peneliti, Entertainer, Grup Musik, Tim Olahraga dll

Jenis-Jenis Barang

Penerapan ATA Carnet dilakukan setelah Indonesia meratifikasi Konvensi Izin Masuk/Penerimaan Sementara (Convention On Temporary Admission), Istanbul 1990. Barang-barang yang diperbolehkan masuk ke Indonesia dengan menggunakan ATA Carnet diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 228 tahun 2014 mengenai Impor Sementara, yaitu barang-barang untuk tujuan sebagai berikut:

1. Untuk keperluan pertunjukan atau digunakan dalam pameran, pekan raya, pertemuan atau kegiatan sejenis;
2. Untuk peralatan profesional atau tenaga ahli;
3. Untuk tujuan pendidikan, ilmu pengetahuan, atau kebudayaan;
4. Untuk keperluan pribadi wisatawan dan/atau barang yang diimpor untuk tujuan olahraga
5. Untuk tujuan kemanusiaan

Sementara itu, penggunaan ATA Carnet di negara tujuan selain Indonesia disesuaikan dengan aturan masing-masing negara tersebut mengenai penetapan tujuan barang yang menggunakan ATA Carnet.

Masa berlaku ATA Carnet : 1 tahun dan tidak bisa diperpanjang



Persyaratan Penerbitan

- Salinan (copy) identitas diri Pemegang Carnet atau yang mewakili
- Surat Kuasa Pemegang Carnet kepada yang mewakili
- Salinan (copy) Kartu Tanda Keanggotaan Kadin
- Salinan (copy) NPWP Perusahaan/Perorangan
- Salinan (copy) NIB Perusahaan
- Dokumen Deskripsi Barang, Foto Berwarna, Keterangan dimensi barang, negara pembuat barang dan harga barang
- Rencana Perjalanan Barang
- Surat Undangan penyelenggaraan dari negara asal
- Menandatangani surat pernyataan bermaterai
- Meletakkan Jaminan

Kadin Indonesia

Menara Kadin Indonesia Lt. 24, 29,
JL. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3,
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
atacarnet.idn@kadin.id
atacarnetindonesia@gmail.com



Kontak Pengajuan ATA Carnet

Email: atacarnet.idn@kadin.id atau atacarnetindonesia@gmail.com
Subjek email: "Pengajuan ATA Carnet" atau "Info ATA Carnet".

AYO KITA PAKAI ATA CARNET!

Negara-negara yang menerbitkan dan menerima ATA Carnet untuk keperluan ekspor dan impor sementara :

- | | | | |
|------------------------|----------------|---------------------|---------------------|
| 1. Afrika Selatan | 21. Estonia | 41. Lebanon | 61. Qatar |
| 2. Amerika Serikat | 22. Finlandia | 42. Lithuania | 62. Republik Ceko |
| 3. Albania | 23. Filipina | 43. Luxemburg | 63. Rumania |
| 4. Algeria | 24. Gibraltar | 44. Makau | 64. Rusia |
| 5. Andorra | 25. Hongkong | 45. Madagaskar | 65. Selandia Baru |
| 6. Arab Saudi | 26. Hungaria | 46. Malaysia | 66. Senegal |
| 7. Australia | 27. India | 47. Malta | 67. Serbia |
| 8. Austria | 28. Indonesia | 48. Maroko | 68. Singapura |
| 9. Bahrain | 29. Inggris | 49. Mauritius | 69. Slovakia |
| 10. Belanda | 30. Iran | 50. Makedonia Utara | 70. Slovenia |
| 11. Belarus | 31. Irlandia | 51. Meksiko | 71. Spanyol |
| 12. Belgia | 32. Islandia | 52. Moldova | 72. Sri Lanka |
| 13. Bosnia Herzegovina | 33. Israel | 53. Mongolia | 73. Swedia |
| 14. Bulgaria | 34. Italia | 54. Montenegro | 74. Swiss |
| 15. Chili | 35. Jepang | 55. Norwegia | 75. Thailand |
| 16. China | 36. Jerman | 56. Pakistan | 76. Tunisia |
| 17. Côte d'Ivoire | 37. Kanada | 57. Perancis | 77. Turki |
| 18. Kroasia | 38. Kazakhstan | 58. Peru | 78. Ukraina |
| 19. Cyprus | 39. Korea | 59. Polonia | 79. Uni Emirat Arab |
| 20. Denmark | 40. Latvia | 60. Portugal | 80. Vietnam |
| | | | 81. Yunani |

Masa berlaku ATA Carnet : 1 tahun dan tidak bisa diperpanjang

Kadin Indonesia

Menara Kadin Indonesia Lt. 24, 29,
Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3,
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
atacarnet.idn@kadin.id
atacarnetindonesia@gmail.com



Kontak Pengajuan ATA Carnet

Email: atacarnet.idn@kadin.id atau atacarnetindonesia@gmail.com
Subjek email: "Pengajuan ATA Carnet" atau "Info ATA Carnet".



Manfaat

Keanggotaan Kadin

Nikmati ragam keuntungan dengan menjadi bagian dari *keanggotaan Kadin Indonesia*

Update terhadap **Perkembangan Ekonomi dan Bisnis**

Pendampingan Menuju **Net Zero**

Kesempatan Promosi

Dukungan Advokasi

Kemudahan **Pembuatan Surat Keterangan untuk Bisnis**

Terlibat dalam Penyusunan **Kebijakan Industrial**

Scaling Up Skill/Kemampuan Wirausaha dan Pekerja

Akses terhadap **Market**

Dukungan dalam **Penerapan TKDN**

Tumbuhkan Bisnis melalui **Network dan Kolaborasi**

Akses terhadap **Transformasi Digital**

Potongan Harga **Produk/Jasa**

KTA & SBU

Mengapa harus memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA), Sertifikat Badan Usaha (SBU) Kompetensi, maupun SBU Non Konstruksi dari Kadin Indonesia?



KTA dan SBU Kadin dapat meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan Anda.



Kepemilikan KTA Kadin dan SBU dari Kadin memenuhi kelengkapan prasyarat mengikuti tender pengadaan barang dan jasa.



Memiliki KTA menunjukkan bahwa bisnis Anda diakui dan terhubung dengan jaringan bisnis yang kuat.



KTA dan SBU dari Kadin adalah dokumen penting bagi perusahaan pemasok barang dan jasa untuk pemerintah atau swasta.



KTA dan SBU Kadin menunjukkan standar kualitas, integritas, dan kompetensi yang diperlukan perusahaan untuk melayani pemerintah atau klien swasta.

Saatnya **Level Up & Maksimalkan Potensi Bisnismu**

Kontak Keanggotaan

✉ anggota@kadinindonesia.id

🌐 kadin.id/keanggotaan

📞 +62 856 9541 0875

Kadin Indonesia

Menara Kadin Indonesia Lt. 24, 29, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 | Telp. 021-527503



Tata Cara

Daftar Menjadi Anggota **Kadin**

1

Daftar Akun

Buka anggota.kadinindonesia.id dan daftarkan akun anda.

2

Verifikasi Akun

Klik link verifikasi yang dikirimkan ke email anda.

3

Isi Data Perusahaan / Asosiasi

Lengkapi informasi perusahaan atau asosiasi anda.

4

Verifikasi oleh Admin

Admin Kadin akan memverifikasi data anda.

5

Pembayaran

Lakukan pembayaran melalui sistem anggota Kadin.

6

Validasi Pembayaran

Finance Sekretariat Kadin Indonesia akan memvalidasi pembayaran anda.

7

Menjadi Anggota Resmi

Setelah divalidasi, anda resmi menjadi anggota! KTA dan invoice dikirimkan ke email anda.

Saatnya Level Up & Maksimalkan Potensi Bisnismu

Kontak Keanggotaan

anggota@kadinindonesia.id

+62 856 9541 0875

kadin.id/keanggotaan

Kadin Indonesia

Menara Kadin Indonesia Lt. 24, 29, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 | Telp. 021-527503



Penerbit: Kadin Communication Office | **Penanggung Jawab:** Kepala Kantor Komunikasi Kadin Indonesia, Primus Dorimulu | **Redaktur Pelaksana:** Taufik Zulkarnaen | **Redaksi:** Arita Gloria, Ari Kristiana, Bagus Dharmawan, Nurdin, Sabrina Hutajulu, Hariwicahyo Utomo, Reiner Rekado

Kadin Indonesia

Menara Kadin Indonesia Lt. 24, 29, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3,
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 | Telp. 021-527503



[kadin.indonesia.official](https://www.instagram.com/kadin.indonesia.official)



[kadin_indonesia](https://twitter.com/kadin_indonesia)



[kadinindonesiaofficial](https://www.youtube.com/c/kadinindonesiaofficial)



[kadinindonesia](https://www.tiktok.com/@kadinindonesia)



www.kadin.id